

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia

Rian Hidayat,
S.Pd.I., M.Pd., Gr



Kita Mulai Dengan Membaca

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



- Setelah mempelajari materi ini, kalian dapat:
 1. **Meyakini** bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt
 2. **Membiasakan** kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu sebagai cerminan meneladani peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia
 3. **Menganalisis** sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia
 4. **Membuat karya** bagan time line sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia



Outline



1 Indonesia pra Islam

2 Perkembangan Islam di Jawa

3 Perkembangan Islam Indonesia

4 Organisasi Islam

- Kondisi Masyarakat
- Animisme & Dinamisme
- Agama Hindu
- Agama Budha
- Kerajaan Hindu Budha

- Jalur Masuk Nusantara
- Ulama Pra Wali
- Walisongo
- Kerajaan Islam Jawa

- Jalur Masuk Nusantara
- Kerajaan Islam di Sumatra
- Ulama Kontemporer
- Teladan Para Ulama

- Peran Organisasi
- Muhammadiyah
- Nahdlotul Ulama
- PERSIS



Kata Kunci: • Ulama • Sejarah • Islam • Nusantara • Gujarat • Makkah • Persia • Cina • Maritim • Walisongo • Malik al-Saleh • Sultan Ahmad • Sultan Alaudin • Datuk Parangan • Sultan Zainal Abidin



NUSANTARA PRA ISLAM

Kondisi Sebelum Islam Datang

Kondisi Nusantara Sebelum Islam Datang

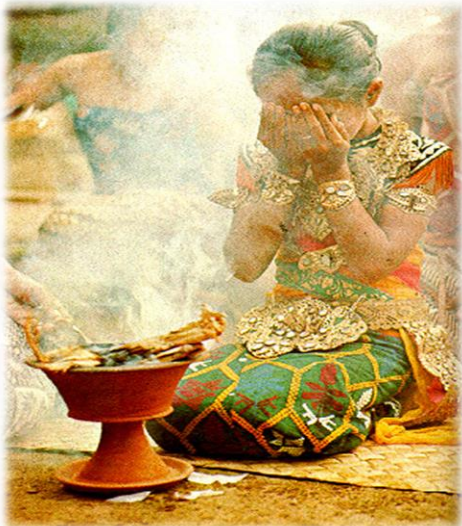
Indonesia pra
Islam

Kondisi Masyarakat

Animisme&Dinamisme

Agama Hindu

Agama Budha

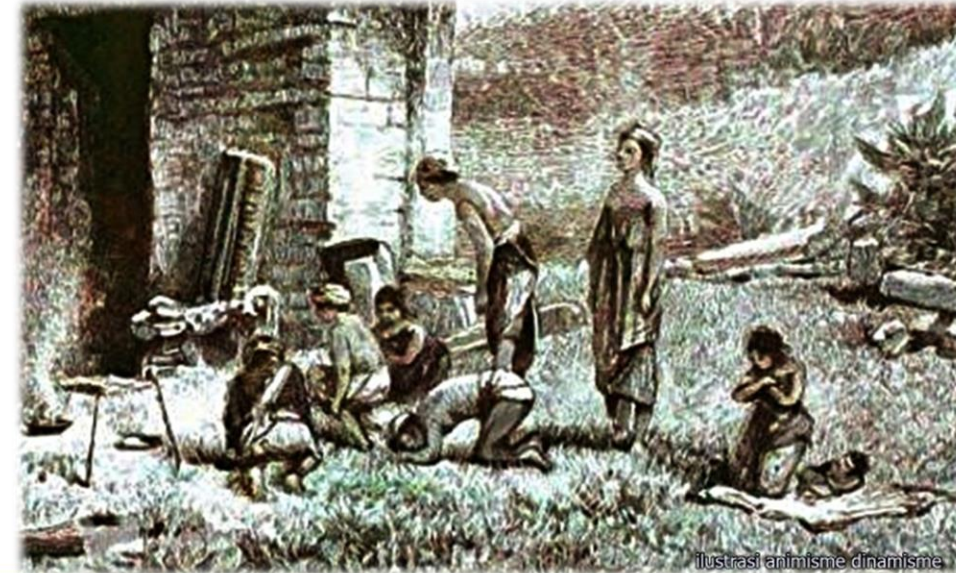


Aliran kepercayaan:

- » Animisme
- » Dinamisme

Agama (ardhi):

- » Hindu
- » Budha



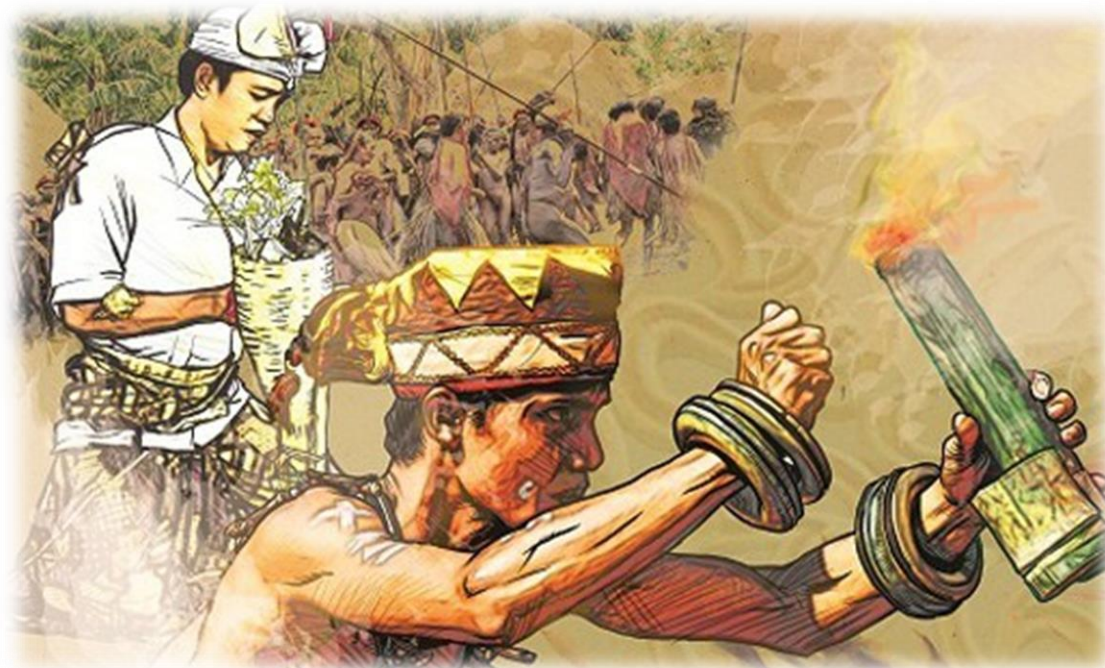
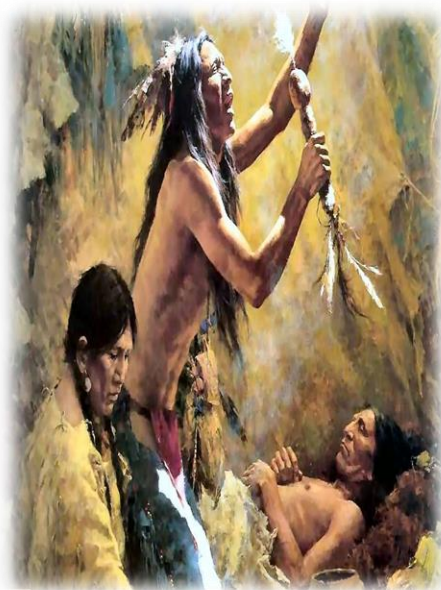
Ilustrasi animisme dinamisme

ANIMISME

Kata animisme berasal dari bahasa latin, yaitu anima yang berarti 'roh'. Kepercayaan animisme adalah **kepercayaan kepada makhluk halus dan roh.**

Keyakinan ini banyak dianut oleh bangsa-bangsa yang belum bersentuhan dengan agama wahyu.

Paham animisme mempercayai bahwa setiap **benda di bumi ini** (seperti laut, gunung, hutan, gua, atau tempat-tempat tertentu), **mempunyai jiwa** yang mesti dihormati agar jiwa tersebut tidak mengganggu manusia, atau bahkan membantu mereka dalam kehidupan ini.



DINAMISME

Definisi dari dinamisme memiliki arti kepercayaan terhadap benda-benda di sekitar manusia yang diyakini memiliki kekuatan ghaib.

Dalam Ensiklopedi umum, dijumpai defenisi dinamisme sebagai **kepercayaan keagamaan primitif yang ada pada zaman sebelum kedatangan agama Hindu di Indonesia.**

Dinamisme disebut juga dengan nama *preanimisme*, yang mengajarkan bahwa tiap-tiap benda atau makhluk mempunyai daya dan kekuatan.



KEPERCAYAAN DINAMISME



Hindu (Dewanagari: हिन्दू)c

Seorang Hindu adalah **PENGANUT FILSAFAT DAN SASTRA-SASTRA AGAMA HINDU, SEBUAH SISTEM KEAGAMAAN, FILSAFAT DAN BUDAYA YANG BERASAL DARI ANAK BENUA INDIA.**

Kurang lebih ada **920 juta pengikut agama Hindu di dunia**, atau **13,5% penduduk dunia menganut agama Hindu**, sehingga agama Hindu menjadi agama terbesar ketiga di dunia, setelah agama Kristen dan Islam. Sekitar 890 juta orang Hindu tinggal di India, sedangkan sisanya menyebar ke negara-negara lain.

Negara-negara dengan penduduk Hindu yang cukup banyak antara lain **Afrika Selatan, Bangladesh, Belanda, Fiji, Guyana, Inggris, Indonesia, Kanada, Malaysia, Mauritius, Myanmar (Burma), Nepal, Singapura, Sri Lanka, Suriname, Trinidad dan Tobago.**



Candi Hindu Terbesar di Indonesia



Candi Prambanan adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia, dan terletak di pulau Jawa, kurang lebih **20 km timur Yogyakarta**. Candi ini dibangun pada sekitar tahun **850 Masehi** oleh salah seorang dari kedua orang ini, yakni: Rakai Pikatan, raja kedua wangsa Mataram I atau Balitung Maha Sambu, semasa wangsa Sanjaya.

Candi Prambanan adalah candi Hindu terbesar di Asia Tenggara, tinggi bangunan utama adalah **47m**. Kompleks candi ini terdiri dari 8 kuil atau candi utama dan lebih daripada 250 candi kecil. Tiga candi utama disebut Trisakti dan dipersembahkan kepada sang hyang Trimurti: Batara Siwa sang Penghancur, Batara Wisnu sang Pemelihara dan Batara Brahma sang Pencipta. Seseorang dapat dikatakan seorang Hindu jika: mengikuti tradisi yang terpusat pada salah satu perwujudan Tuhan, misalnya Saktisme. Melakukan suatu macam yoga termasuk bhakti (pemujaan) supaya mencapai *moksa*. http://students.ukdw.ac.id/~22012662/candi_prambanan.htm

BUDHA

Sejarah agama Buddha mulai dari abad ke-6 SM sampai sekarang dari lahirnya sang Buddha **Siddharta Gautama**. Adalah salah satu agama tertua yang masih dianut di dunia. Dalam proses perkembangannya ini, agama ini praktis telah menyentuh hampir seluruh benua Asia. Sejarah agama Buddha juga ditandai dengan perkembangan banyak aliran dan mazhab, serta perpecahan-perpecahan. Yang utama di antaranya adalah aliran tradisi **Theravada, Mahayana, dan Vajrayana (Bajrayana)**, yang sejarahnya ditandai dengan masa pasang dan surut.

Kehidupan Buddha

Menurut tradisi Buddha, tokoh historis **Buddha Siddharta Gautama** dilahirkan dari klan Sakya pada awal masa Magadha (546–324 SM), di sebuah kota, selatan pegunungan Himalaya yang bernama Lumbini. Sekarang kota ini terletak di Nepal sebelah selatan. Beliau juga dikenal dengan nama **Sakyamuni** (harafiah: orang bijak dari kaum Sakya").

Setelah kehidupan awalnya yang penuh kemewahan di bawah perlindungan ayahnya, raja Kapilavastu (kemudian hari digabungkan pada kerajaan Magadha), Siddharta melihat kenyataan kehidupan sehari-hari dan menarik kesimpulan bahwa kehidupan nyata, pada hakekatnya adalah kesengsaraan yang tak dapat dihindari. Siddharta kemudian meninggalkan kehidupan mewahnya yang tak ada artinya lalu menjadi seorang pertapa. Kemudian ia berpendapat bahwa bertapa juga tak ada artinya, dan lalu mencari jalan tengah (**majhima patipada**). Jalan tengah ini merupakan sebuah kompromis antara kehidupan berfoya-foya yang terlalu memuaskan hawa nafsu dan kehidupan bertapa yang terlalu menyiksa diri.



Di bawah sebuah pohon bodhi, ia berkau tidak akan pernah meninggalkan posisinya sampai ia menemukan Kebenaran. Pada usia 35 tahun, ia mencapai Pencerahan. Pada saat itu ia dikenal sebagai Gautama Buddha, atau hanya "Buddha" saja, sebuah kata Sansekerta yang berarti "ia yang sadar" (dari kata budh+ta). Untuk 45 tahun selanjutnya, ia menelusuri dataran Gangga di tengah India (daerah mengalirnya sungai Gangga dan anak-anak sungainya), sembari menyebarkan ajarannya kepada sejumlah orang yang berbeda-beda.

Keengganan Buddha untuk mengangkat seorang penerus atau meresmikan ajarannya mengakibatkan munculnya banyak aliran dalam waktu 400 tahun selanjutnya: pertama-tama aliran-aliran mazhab Buddha Nikaya, yang sekarang hanya masih tersisa Theravada, dan kemudian terbentuknya mazhab Mahayana, sebuah gerakan pan-Buddha yang didasarkan pada penerimaan kitab-kitab baru.



Penganut Buddha merayakan hari Waisak yang merupakan peringatan 3 peristiwa. Yaitu, hari kelahiran Pangeran Siddharta (nama sebelum menjadi Buddha), hari pencapaian Pencerahan Sempurna Pertapa Gautama, dan hari Sang Buddha mangkat mencapai Nibbana/Nirwana. Tempat ibadah agama Buddha disebut Vihara.

Candi Budha Terbesar di Indonesia



Borobudur, Candi Budha Terbesar di Abad ke-9

Candi Budha ini memiliki **1460 relief dan 504 stupa** Budha di kompleksnya. Jutaan orang mendamba untuk mengunjungi bangunan yang termasuk dalam **World Wonder Heritages** ini. Tak mengherankan, sebab secara arsitektural maupun fungsinya sebagai tempat ibadah, Borobudur memang memikat hati.

Masuknya agama Hindu Budha ke Indonesia *secara pasti belum diketahui*. Tetapi pada tahun **400 M** dipastikan agama Hindu Budha telah berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan penemuan prasasti pada **Yupa** di **Kalimantan Timur**.



Prasasti Yupa

Kerajaan Hindu Budha di Nusantara

Kerajaan Kutai
Martapura

Kerajaan bercorak Hindu tertua di Indonesia adalah **Kerajaan Kutai** yang berada di Kalimantan. Kerajaan ini berdiri sekitar tahun **400-500 M**. Kerajaan Kutai terletak di kawasan Muara Kaman, tepi Sungai Mahakam, Kutai, Kalimantan Timur

Kerajaan
Tarumanagara

Kerajaan Taruma merupakan sebuah kerajaan yang pernah berkuasa di wilayah **barat pulau Jawa pada abad ke-5 hingga abad ke-7 M**.

Kerajaan Medang

Kerajaan Medang Kamulan didirikan oleh **Mpu Sindok** setelah memindahkan pusat pemerintahannya dari Jawa Tengah ke Jawa Timur sekitar **abad ke-9 Masehi**.

Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar **tahun 600 sampai tahun 1377**. Berada di **Sumatra**, tetapi kekuasaannya mencapai **Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Semenanjung Malaya, Thailand, Kamboja** dan lainnya.

Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri merupakan kerajaan dari masa Hindu-Buddha yang berdiri dari tahun 1045 hingga 1222. Letak Kerajaan Kediri berada di Dahanapura, sekarang di sekitar Kota Kediri, Jawa Timur.

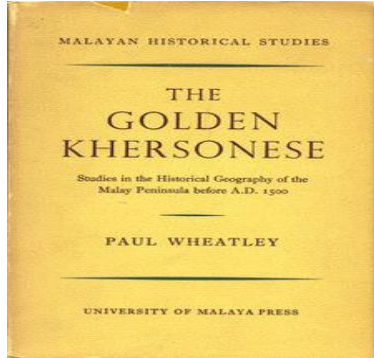
Kerajaan Singhasari

Menurut **Prasasti Kudadu**, nama resmi Kerajaan Singhasari adalah **Kerajaan Tumapel**. Pertama kali didirikan **tahun 1222** dengan ibukota Kutaraja. **Runtuh tahun 1292 M**.

Kerajaan Majapahit

Majapahit adalah sebuah kerajaan kuno di Indonesia yang pernah berdiri dari sekitar **tahun 1293 hingga 1500 M**. Merupakan kerajaan Hindu Budha terakhir.

Apakah Islam di Masa Hindu Budha sudah Masuk ke Nusantara?



Dalam buku *The Golden Kheronese: Studies in the Historical Geography of The Malay Peninsula Before A.D. 1500*, karya P. Wheatley, Islam masuk ke Indonesia pada pertengahan abad ke-7.



Dan yang paling awal menyebarkan ajaran Islam ke tanah Jawa adalah para pedagang Arab, melalui jalur perdagangan dengan Nusantara, jauh sebelum Islam.



Pada abad ke-7 di masa kekuasaan Ratu Simha di kerajaan Kalingga yang terkenal keras dalam penegakan hukum, datangnya para pedagang Arab diberitakan cukup banyak oleh sumber-sumber dari Dinasti Tang di Cina.

Sumber sejarah dari Dinasti Tang pada tahun 674 Masehi memberikan petunjuk bahwa memang pada masa-masa awal pertumbuhan Islam, saudagar-saudagar muslim dari Arab sudah memasuki wilayah Nusantara.



Dorongan kuat bagi saudagar-saudagar Arab pada masa-masa awal Islam untuk menyebarkan Islam sampai ke wilayah Nusantara tersebut didorong oleh hadis Rasulullah Saw. yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً. (رواه البخاري)

Dari Abdullah bin Amr r.a. berkata, bahwa Nabi Saw. bersabda; "Sampaikan apa yang dari aku, sekalipun satu ayat." (H.R. Bukhari)



Pasca para pedagang Arab, munculah para imigran Persia.



IMIGRAN BANGSA PERSIA

Keluarga Lor

Yaitu keluarga yang datang ke Nusantara pada zaman Raja Nashirudin bin Badr yang memegang pemerintahan di wilayah Lor, Persia pada tahun 300 H/912 M. Keluarga Lor ini tinggal di Jawa dan mendirikan sebuah perkampungan dengan nama Loran atau Leran, yang artinya adalah tempat tinggal orang Lor.

Keluarga Jawani

Keluarga Jawani adalah keluarga yang datang pada zaman Jawani al-Kurdi yang memerintah Iran pada kurun waktu tahun 301 H/913 M. Keluarga ini menetap di Pasai, Sumatera Utara. Keluarga inilah yang menyusun khat Jawi, yang artinya tulisan Jawi yang diambilkan dari nama Jawani, Sultan Iran waktu itu.

Keluarga Syiah

Yaitu keluarga yang datang ke Nusantara pada masa pemerintahan Ruknuddaulah bin Hasan bin Buwaih ad-Dailami pada kurun waktu 357 H/969 M. Keluarga ini tinggal di bagian tengah Sumatera Timur, dan mendirikan perkampungan dengan nama Siak, yang kemudian berkembang menjadi Negeri Siak

Keluarga Rumai

Adalah keluarga yang datang dari Puak Sabankarah yang menetap di utara dan timur Sumatera. Penulis-penulis Arab, kemudian memberikan sebutan untuk pulau Sumatera dengan nama Rumi, al-Rumi, Lambri atau Lamuri.

Kedatangan saudagar-saudagar muslim sejak tahun 674 M tersebut, dan imigran keluarga Persia, ternyata belum diikuti dengan penyebaran Islam secara massif di kalangan penduduk pribumi, hingga munculnya para penyebar Islam di tanah Jawa yang dikenal dengan sebutan Wali Songo.

Wali Songo





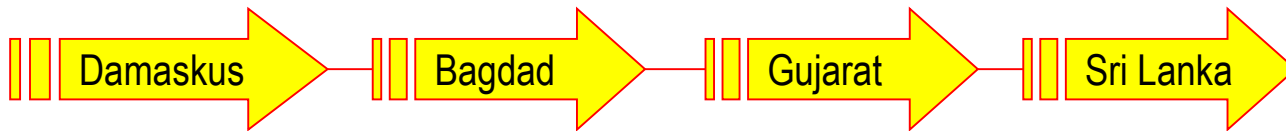
RUTE MASUKNYA ISLAM KE NUSANTARA

Rute yang Dilewati dalam Perjalanan Islam ke Nusantara



Saudi Arabia

Jalur Utara

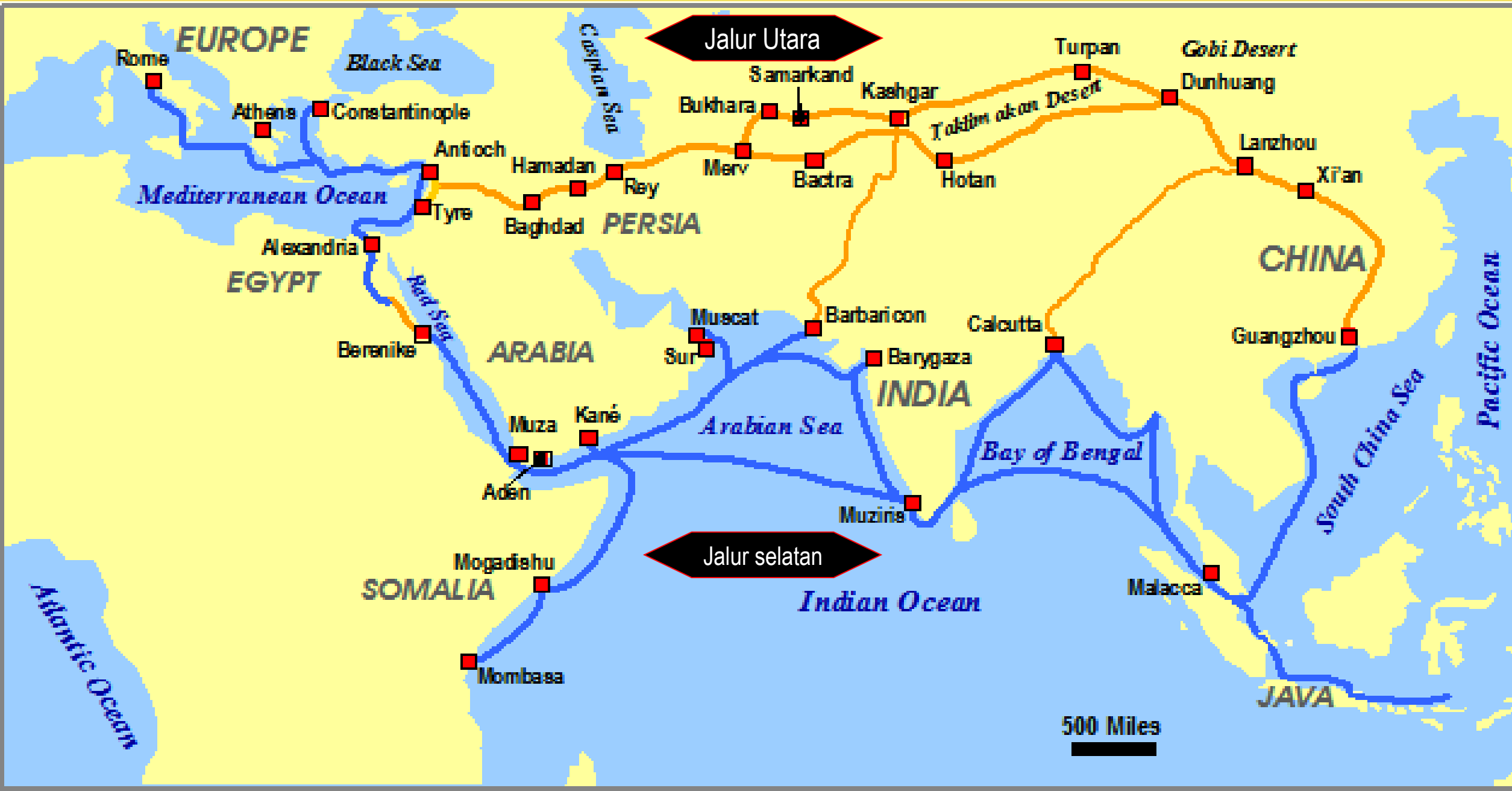


Nusantara



Jalur selatan





Menyebar dari Nusantara bagian Barat



Berkembang ke Nusantara bagian Timur



TEORI MASUKNYA ISLAM KE NUSANTARA

Teori yang Berkembang tentang Bagaimana Islam Masuk ke Nusantara

**KAPAN ISLAM
MASUK KE
NUSANARA?**



Teori Abad Ke-7 / Teori Mekkah

BERITA ARAB: DIBAWA PEDAGANG ARAB YANG BERDAGANG PADA ABAD VII.

Dipelopori Buya Hamka, Ahmad Mansur Suryanegara, Abdullah bin Nuh, dll

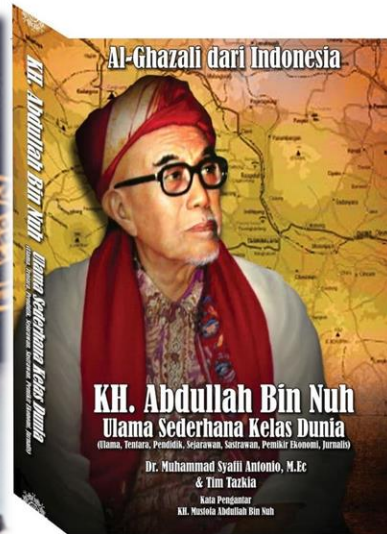
Buya Hamka menggunakan berita yang diangkat dari Berita **Cina Dinasti Tang** sebagai acuan teori ini. Menurutnya, **Islam masuk ke Nusantara pada abad ke-7 Masehi**. Berdasarkan Berita Cina Dinasti Tang, ditemukan pemukiman saudagar Arab di wilayah pantai barat Sumatera.



Buya Hamka

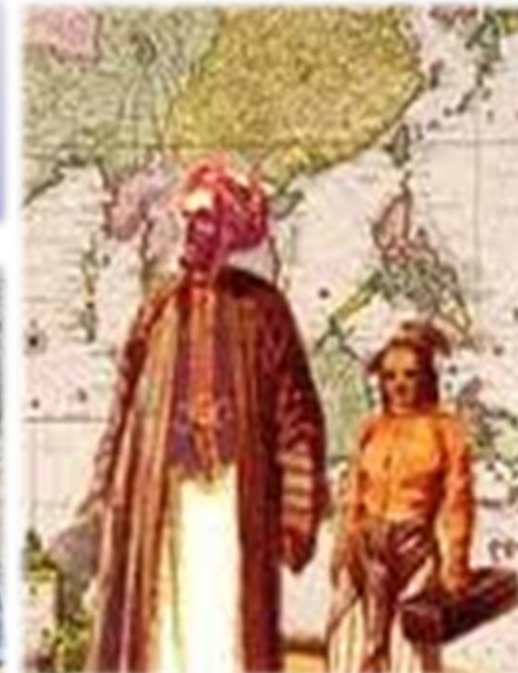


Ahmad Mansur Suryanegara



Abdullah bin Nuh

Ilustrasi para pedagang Muslim



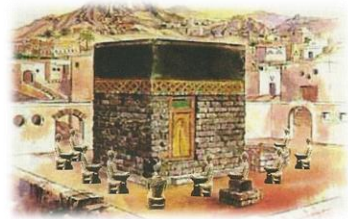
Dari sini disimpulkan Islam dibawa masuk ke Indonesia oleh para saudagar yang berasal dari **Arab**. Jika kita perhatikan, **kerajaan Samudra Pasai didirikan pada abad ke-13 M atau tahun 1275 M, artinya bukan awal masuknya Islam tetapi merupakan perkembangan agama Islam.**



BERITA INDIA:

Pedagang dari Gujarat berdagang ke Indonesia pada abad VII. Muhammad Ghor menyatakan para pedagang mempunyai peranan penting dalam penyebaran Islam.





**PENDUKUNG
TEORI ISLAM
ABAD
KETUJUH**



Catatan perjalanan Al-Mas'udi, yang menyatakan bahwa pada tahun 675 M, terdapat utusan dari raja Arab Muslim yang berkunjung ke Kalingga. Pada tahun 648 diterangkan telah ada koloni Arab Muslim di pantai timur Sumatera.

Dari Harry W. Hazard dalam *Atlas of Islamic History (1954)*, diterangkan bahwa kaum Muslimin masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M yang dilakukan oleh para pedagang muslim yang selalu singgah di Sumatera dalam perjalanannya ke China.

Dari Gerini dalam *Futher India and Indo-Malay Archipelago*, di dalamnya menjelaskan bahwa kaum Muslimin sudah ada di kawasan India, Indonesia, dan Malaya antara tahun 606-699 M.

Prof. Sayed Qodratullah Fatimy dalam *Islam comes To Malaysia* mengungkapkan bahwa pada tahun 674 M. kaum Muslimin Arab telah masuk ke Malaya.

Prof. S. Muhammad Huseyn Nainar, dalam makalah ceramahnya berjudul *Islam di India dan hubungannya dengan Indonesia*, menyatakan bahwa beberapa sumber tertulis menerangkan kaum Muslimin India pada tahun 687 sudah ada hubungan dengan kaum muslimin Indonesia.

W.P. Groeneveld dalam *Historical Notes on Indonesia and Malaya Compiled From Chinese sources*, menjelaskan bahwa pada Hikayat Dinasti T'ang memberitahukan adanya Aarb muslim berkunjung ke Holing (Kalingga, tahun 674).

Prof. Sayed Naguib Al Attas dalam *Preliminary Statemate on General Theory of Islamization of Malay-Indonesian Archipelago (1969)*, di dalamnya mengungkapkan bahwa kaum muslimin sudah ada di kepulauan Malaya-Indonesia pada 672 M.

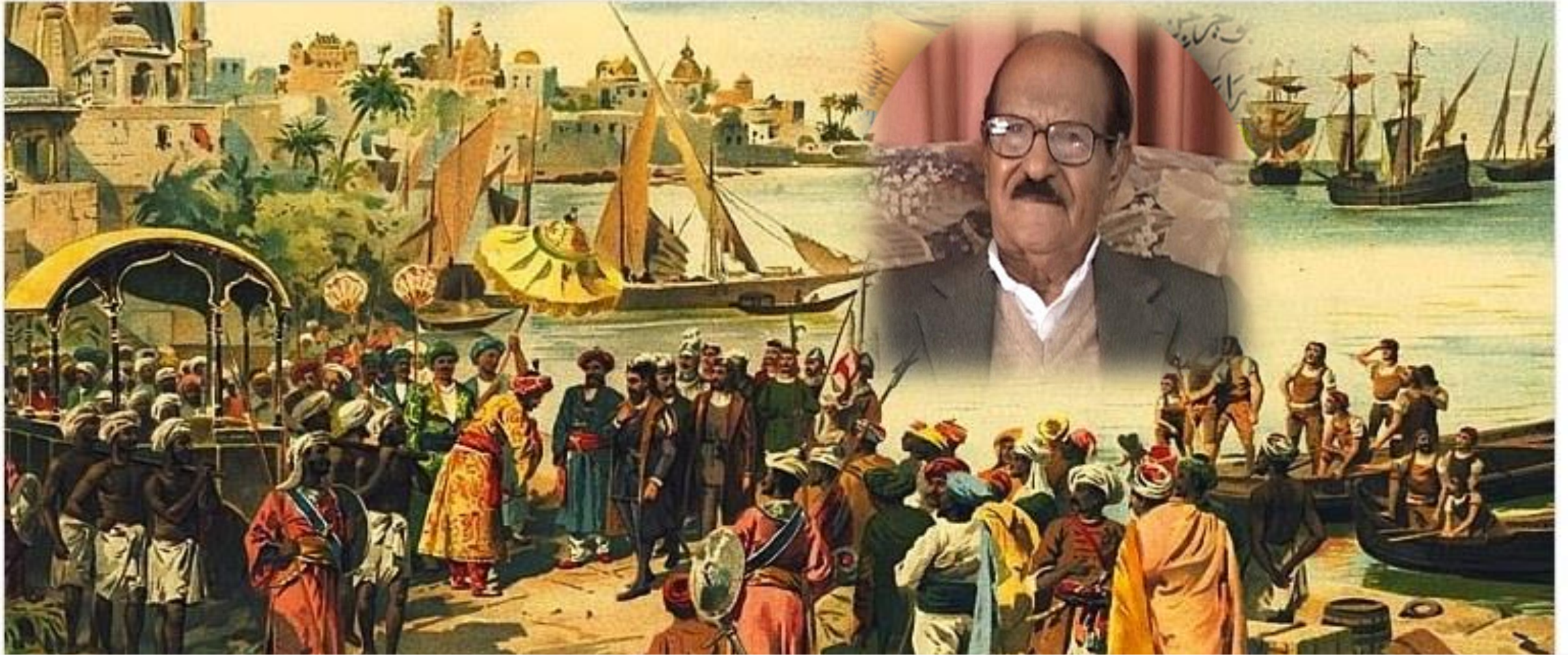
Teori Abad Ke-7 / Teori Maritim



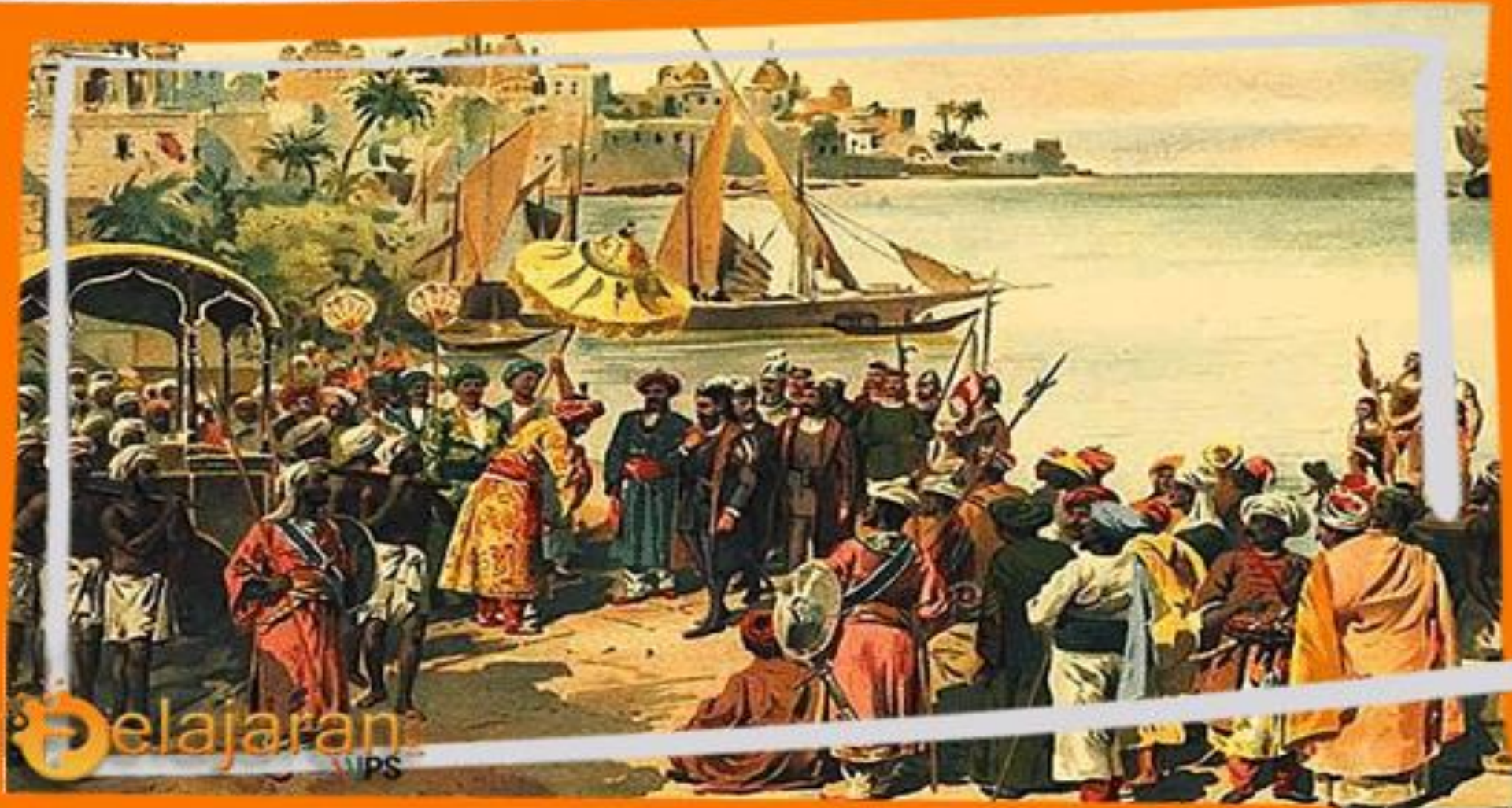
Walaupun di Makkah dan Madinah terjadi perang selama kurun waktu sepuluh tahun antara 1-11 H/622-623 M, namun tidak memutuskan jalur perdagangan laut yang sudah menjadi tradisi sejak lama. ***Jalur perdagangan tersebut adalah jalur antara Timur Tengah, India dan Cina.***



Hubungan perdagangan ini semakin lancar pada masa Khulafaur Rasyidin (11-41 H/632-661 M). Banyak juga para sahabat Nabi Saw. yang berdakwah keluar Madinah, bahkan di luar Jazirah Arab. Seperti Sa'ad bin Abi Waqash yang makamnya ada di Cina.



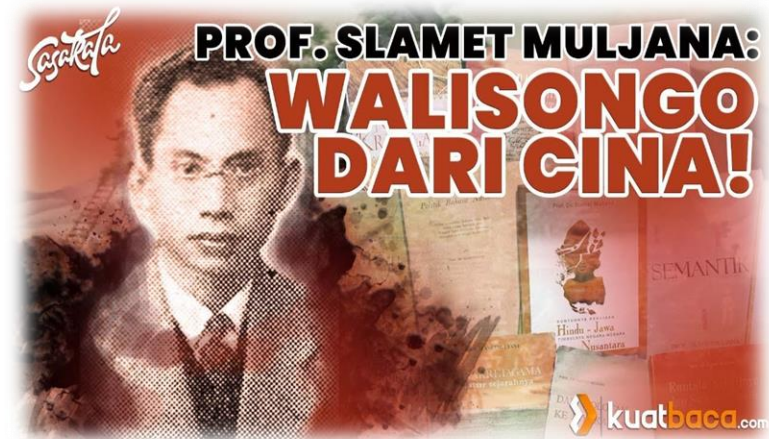
Menurut **N.A. Baloch**, hal itu terjadi karena umat Islam memiliki kemampuan dalam penguasaan perniagaan melalui jalur maritim. *Melalui jalur ini, yakni pada abad ke-1 H atau abad ke-7 M, agama Islam dikenalkan di sepanjang jalur niaga di pantai-pantai tempat persinggahannya. Proses pengenalan ajaran Islam ini, berlangsung selama kurun waktu abad ke-1 sampai abad ke-5 H/7-12 M.*



Belajaran
IPS

Teori Maritim meyakini bahwa penyebaran Islam di Nusantara dimotori oleh orang lokal sendiri yang ulung dalam bidang pelayaran dan perdagangan. Mereka berlayar ke negeri-negeri yang jauh, termasuk ke wilayah asal Islam atau negeri yang sudah menganut Islam, berinteraksi dengan orang-orang di sana, dan kembali ke tanah air dengan membawa ajaran Islam yang kemudian disebarkan.

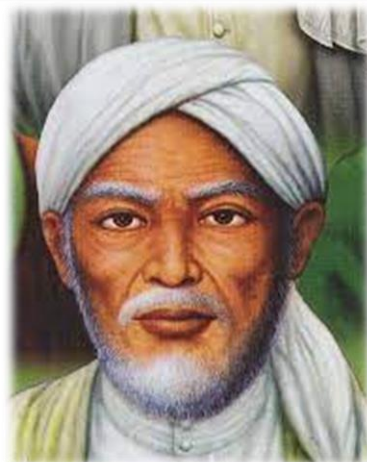
Teori Abad Ke-9 / Teori China (Prof. Dr. Slamet Muljana)



Menurut Slamet Muljana di tahun 1968, **Sultan Demak** merupakan keturunan Cina, lebih dari itu menurutnya, **Wali Songo** juga merupakan keturunan Cina. Pendapat ini didasarkan pada Kronik Klenteng Sam Po Kong. Misalnya, Sultan Demak Panembahan Fatah dalam **Kronik Klenteng Sam Po Kong** bernama Panembahan Jin Bun. **Sultan Trenggana** disebutkan dengan nama Tung Ka Lo. Sedangkan Wali Songo, Sunan Ampel dengan nama Bong Swi Hoo, **Sunan Gunung Jati** dengan nama Toh A Bo.



Klenteng Sam Po Kong



Sunan Ampel



Sunan Gunung Jati

Tokoh Bahasa



Prof. Dr. Raden Benedictus **Slamet Muljana**

- Ahli bahasa dan sejarah
- Anggota dewan kurator di Institute of Southeast Asian Studies di Singapura
- Pengajar di berbagai universitas, seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Wolfgang Goethe Universität
- Penulis buku *Kaidah Bahasa Indonesia I* (1956), *Kaidah Bahasa Indonesia II* (1957), *Semantik* (1964), dan *Menuju Puncak Kemegahan (Sejarah Kerajaan Majapahit)* (1965)



#InspirasiNara

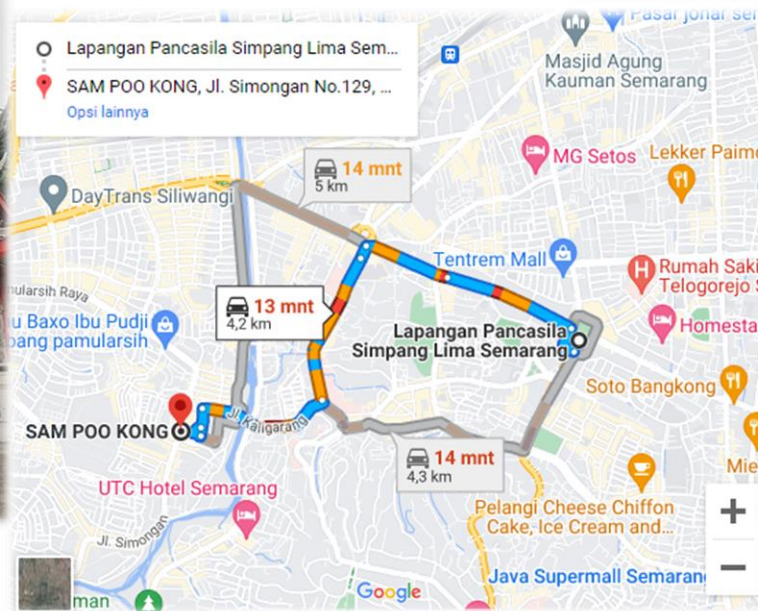
Perlu diketahui bahwa menurut kebudayaan Cina, penulisan sejarah yang terkait dengan penulisan *nama tempat dan nama orang yang bukan dari negeri Cina, juga ditulis menurut bahasa Cina.*

Maka *sangat mungkin seluruh nama-nama raja Majapahit juga dicinakan dalam Kronik Klenteng Sam Po Kong Semarang.*

Pertanyaannya, mengapa nama Sultan Demak dan para Wali Songo yang dicinakan dalam Kronik Klenteng Sam Po Kong dianggap sebagai orang Cina? **TENTU HAL INI MERUPAKAN SALAH SATU TITIK KELEMAHAN TEORI INI.**



Klenteng Sam Po Kong



Teori Abad Ke-11

Batu Nisan Fatimah Binti Maimun di Leran Gresik (1028 M). Menggunakan huruf dan bahasa Arab.



Makam Fatimah binti Maimun adalah seorang perempuan beragama Islam yang wafat pada hari Jumat, 7 Rajab 475 Hijriyah (2 Desember 1082 M). Batu nisannya ditulis dalam Bahasa Arab dengan huruf kaligrafi bergaya Kufi, serta merupakan nisan kubur Islam tertua yang ditemukan di Nusantara. Makam tersebut berlokasi di desa Leran, Kecamatan Manyar, sekitar 5 km arah utara kota Gresik, Jawa Timur.

Selain makam Siti Fatimah binti Maimun, di dalam cungkup ini juga ada makam empat dayangnya, yaitu: **Putri Seruni, Putri Keling, Putri Kucing, dan Putri Kamboja**. Komplek Makam Leran ini sudah berstatus cagar budaya nasional dengan **SK Menteri NoPM.56/PW.007/MKP/2010**.

- Inskripsi nisan terdiri dari tujuh baris, berikut ini adalah bacaan [J.P. Moquette](#) yang diterjemahkan oleh [Muh. Yamin](#), sbb.:
- *Atas nama Tuhan Allah Yang Maha Penyayang dan Maha Pemurah*
- *Tiap-tiap makhluk yang hidup di atas bumi itu adalah bersifat fana*
- *Tetapi wajah Tuhan-mu yang bersemarak dan gemilang itu tetap kekal adanya*
- *Inilah kuburan wanita yang menjadi kurban syahid bernama Fatimah binti Maimun*
- *Putera Hibatu'llah yang berpulang pada hari Jumiyad ketika tujuh*
- *Sudah berlewat bulan Rajab dan pada tahun 495*
- *Yang menjadi kemurahan Tuhan Allah Yang Maha Tinggi*
- *Bersama pula Rasulnya Mulia*
- Baris 1 merupakan [basmalah](#) sedangkan baris 2-3 merupakan kutipan [Surah Ar-Rahman](#) ayat 25-26, yang umum dalam epitaf umat Muslim, terutama di Mesir.



Teori Abad Ke 7-13 / Teori Persia (Prof. Dr. Husein Djajadiningrat)

Menurut teori ini, Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada **sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur'an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia.**

Teori ini dipandang lemah, karena tidak semua pengguna sistem baca tersebut di Persia sebagai penganut Syi'ah. Pada saat itu, **Baghdad** sebagai ibu kota Kekhalifahan Bani Abbasiyah yang mayoritas khalifahannya merupakan penganut **Ahlussunnah wal Jama'ah.**

Lebih dari itu, adanya fakta bahwa mayoritas muslim Jawa Barat **bermazhab Syafi'i** sekaligus berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah, bukan pengikut Syi'ah.

Contoh argument teori Persia:
peringatan 10 Muharam Islam-Persia yang serupa dengan upacara peringatan bernama **Tabuik/Tabut** di beberapa wilayah Sumatera (khususnya Sumatera Barat dan Jambi), serta kesamaan corak seni kaligrafi.



Husein Djajadiningrat



BERITA EROPA:

1. Laporan perjalanan Marcopolo (1292) mengatakan **penduduk Indonesia sudah beragama Islam yang sudah ada di Kerajaan Pasai.**
2. Sir Richard Winsted: **Raja Malaka (Prameswara) telah memeluk agama Islam dan mengganti namanya menjadi Iskandar Syah.**

Makam Sultan Malikul al-Saleh.
Makam ini ditemukan di Sumatera Utara meninggal 676 H atau 1297 M.

Teori Abad Ke-13

TEORI GUJARAT

Menurut teori ini, Islam masuk ke Indonesia dari Gujarat. Snouck Hurgronje berkeyakinan bahwa tidak mungkin Islam masuk ke Indonesia langsung berasal dari Arabia tanpa melalui ajaran tasawuf yang berkembang di Gujarat, India. Wilayah Kerajaan Samudra Pasai merupakan daerah pertama penerima ajaran agama Islam, yakni pada abad ke-13 Masehi.



Prof. Dr. C. Snouck Hurgronje



Orientalis Dr. Christian Snouck Hurgronje
pengaruhi kebijakan Haji di Indonesia

ISLAM ABAD KE-13

Catatan perjalanan Marcopolo, menyatakan bahwa ia menjumpai adanya kerajaan Islam Ferlec (mungkin Peureulack) di aceh, pada tahun 1292 M.

K.F.H. van Langen, berdasarkan berita China telah menyebut adanya kerajaan Pase (mungkin Pasai) di aceh pada 1298 M.

J.P. Moquette dalam *De Grafsteen te Pase en Grisse Vergeleken Met Dergelijk Monumenten uit hindoesten*, menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke 13

Beberapa sarjana barat seperti JHC Kern; C. Snouck Hurgronje; dan Schrieke, lebih cenderung menyimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13.

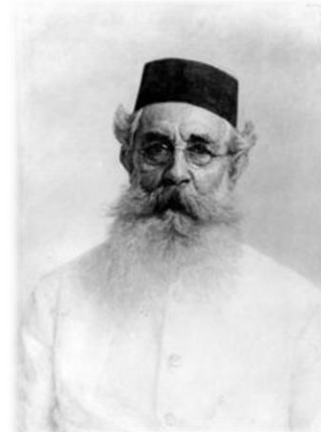
Teori ini tidak menjelaskan secara rinci antara masuk dan berkembangnya Islam di wilayah ini. Tidak ada penjelasan mengenai mazhab apa yang berkembang di Samudra Pasai. Maka muncul pertanyaan besar, mungkinkah saat Islam datang langsung mampu mendirikan kerajaan yang memiliki kekuasaan politik besar?



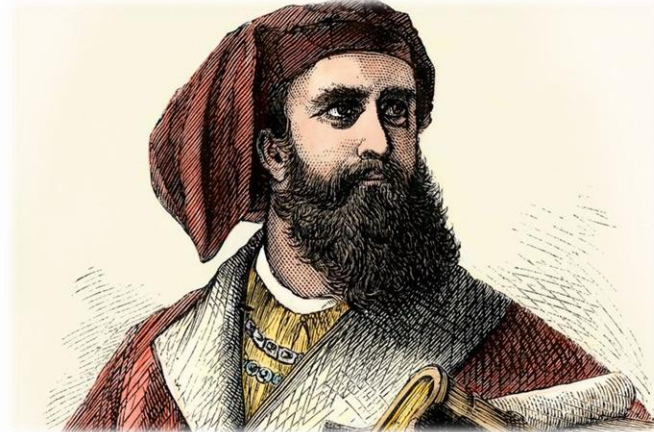
JHC Kern



Schrieke



J.P. Moquette



Marcopolo

Teori Abad Ke-15

BERITA CINA:

Mahuan (mengikuti perjalanan Cheng Ho) pernah menulis tentang saudagar Islam yang tinggal di Pulau Jawa (1400an).

Laksamana Cheng Ho



Makam syekh Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik) di Gresik (1419 M)

Makam ini didatangkan dari Gujarat yang berisi tulisan-tulisan Arab pada 1419 M.





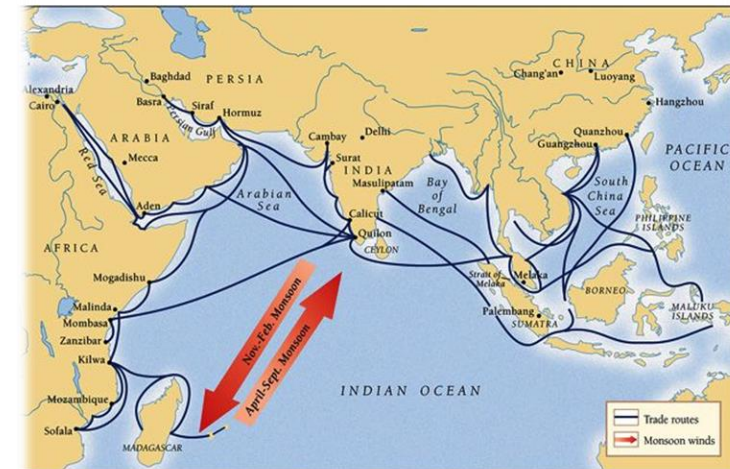
JALUR MASUKNYA ISLAM KE NUSANTARA

Jalur yang Ditempuh Para Wali dalam Menyebarkan Islam ke Nusantara

1. JALUR PERDAGANGAN

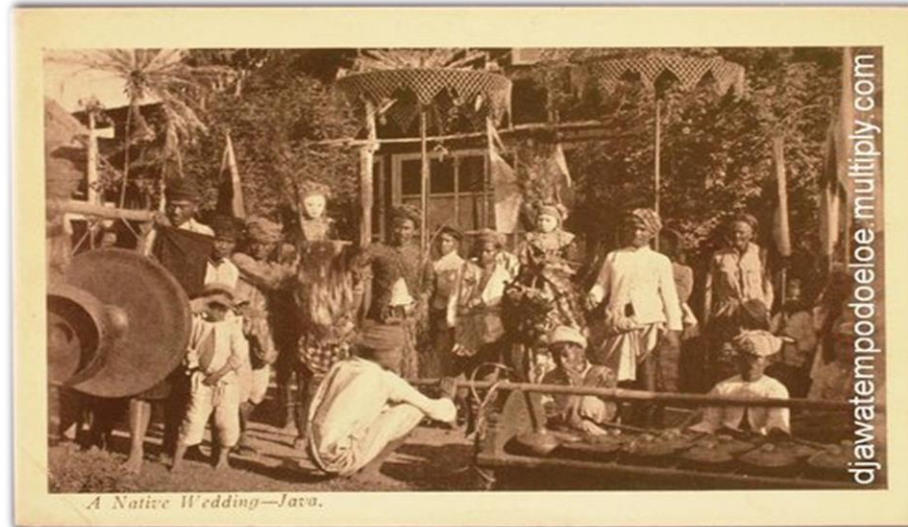
Sudah dimulai sejak abad ke-7 yaitu dengan datangnya para pedagang Islam dari Arab, Persia dan India. Selain berdagang mereka menyebarkan agama Islam. Cara ini paling efektif karena melibatkan seluruh kalangan masyarakat.

Ilustrasi Perdagangan



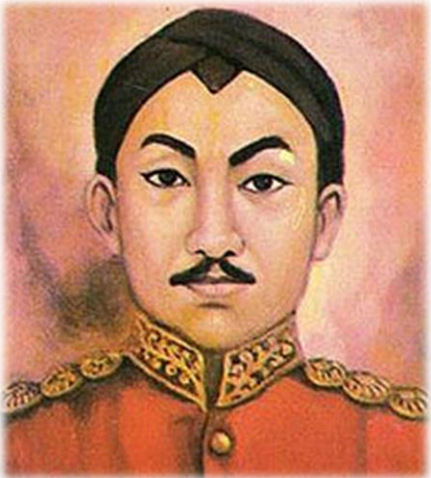
2. Jalur Pernikahan

- Pedagang Arab yang berdagang dalam jangka waktu yang lama menjalin hubungan yang lebih erat dengan penduduk pribumi.
- Hubungan tersebut diteruskan pada pernikahan campur.
- Misanya pernikahan antara Raja Brawijaya V dengan putri Jeumpa (Islam) melahirkan Reden Patah (raja pertama Demak).



3. Jalur Politik

- Pengaruh seorang raja sangat penting bagi perkembangan Islamisasi di Indonesia.
- Rakyat memiliki kepatuhan yang tinggi kepada rajanya, apabila rajanya Islam maka biasanya diikuti oleh rakyatnya.
- Kepentingan politik seperti perluasan wilayah diikuti dengan penyebaran agama Islam.



4. Jalur Kesenian



- Diadakan pagelaran seni gamelan di Yogya, Solo, Cirebon, dsb.
- Gamelan digunakan untuk mengumpulkan masyarakat yang diikuti dengan kegiatan dakwah.
- Digunakannya media wayang sebagai media dakwah Islam karena dalam cerita pewayangan diselipkan ajaran-ajaran Islam.



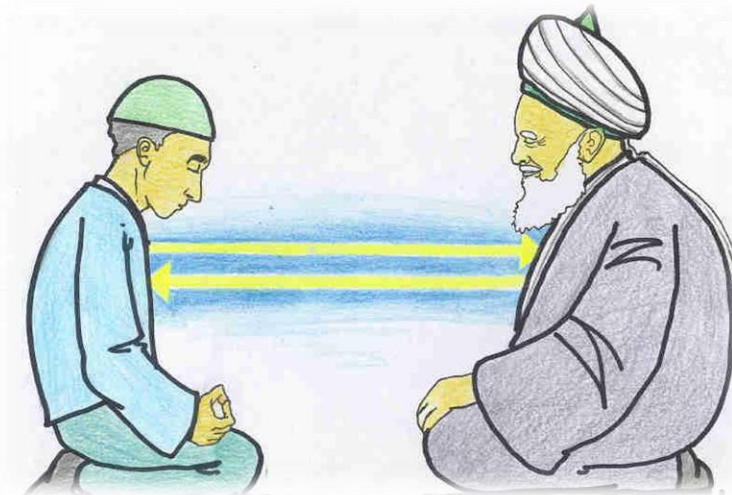
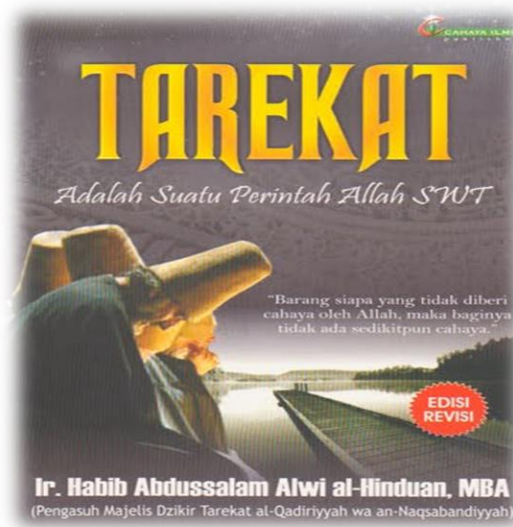
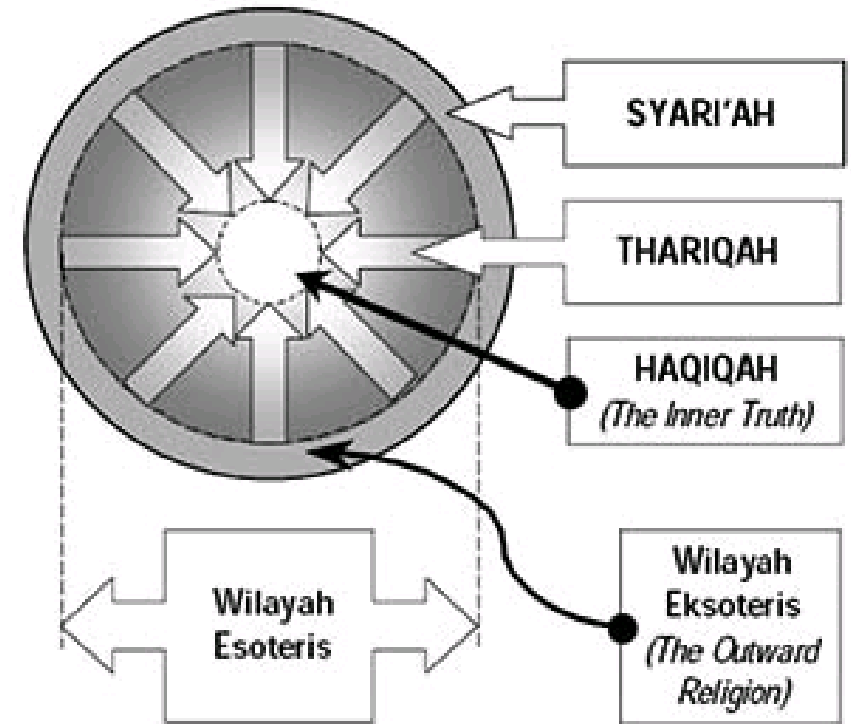
5. Jalur Pendidikan

- Para ulama, guru agama, dan kyai mempunyai peranan yang besar.
- Dibangun pesantren untuk mempermudah penyebaran dan pemahaman agama Islam.
- Misalnya pesantren pesantren yang didirikan oleh Raden Rakhmat di Ampel Denta dan Surabaya. Pesantren yang didirikan oleh Sunan Giri di Giri.



6. Jalur Tasawuf

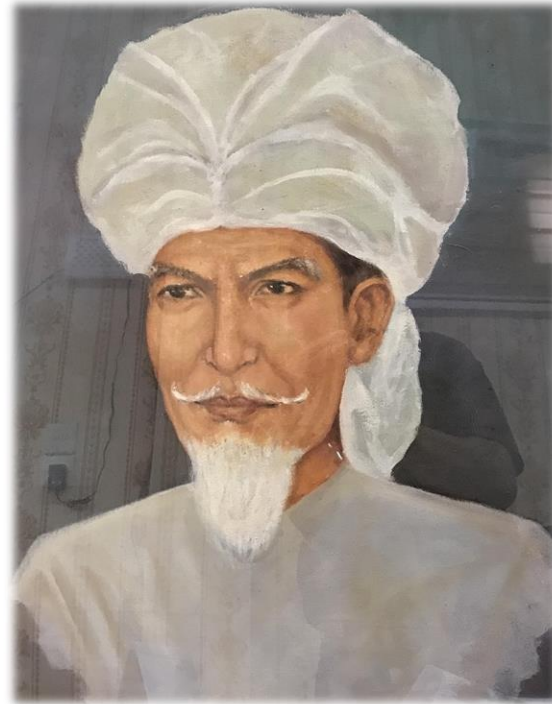
- Para ahli tasawuf hidup dalam kesederhanaan.
- Memiliki keahlian lain yang dapat membantu masyarakat, seperti menyembuhkan penyakit.





(SEBAGIAN) ULAMA PENYEBAR ISLAM SEBELUM WALISONGO

**Para Tokoh yang Berjasa Terhadap Penyebaran Islam di Nusanantara Sebelum
Walisongo**



Sultan Malik al-Saleh

Raja Pertama Samudera Pasai



Sultan Malik al-Saleh (1267 – 1297 M)

Meurah Silu atau Sultan Malik al-Saleh merupakan pendiri dan raja pertama **Samudra Pasai** (berdiri pada tahun 1267 M). Meurah Silu memeluk Islam berkat pertemuannya dengan Syekh Ismail dari Mekah. Setelah masuk Islam, Meurah Silu bergelar Sultan Malik al-Saleh, dan berkuasa selama 29 tahun. Kesultanan Samudra Pasai merupakan gabungan dari Kerajaan Peurlak dan Kerajaan Pase.

Sultan Malik al-Saleh merupakan tokoh penyebar Islam di Nusantara dan Asia Tenggara. Hal ini disebabkan oleh kuatnya pengaruh kekuasaan Samudra Pasai di bawah kepemimpinan Sultan Malik al-Saleh. Semasa berkuasa, sempat menerima kunjungan dari **Marco Polo**. Dan menurut catatan Marco Polo, Sultan Malik al-Saleh merupakan raja yang kaya dan kuat pengaruhnya.



Beliau wafat pada tahun **1297 M**, dan kepemimpinan Samudra Pasai digantikan oleh **Sultan Muhammad Malik al-Zahir (1297-1326 M)**. Sultan Malik al-Saleh dimakamkan di desa Beuringin Kecamatan Samudra, kira-kira 17 km sebelah timur Lhokseumawe. Di nisan Sultan Malik al-Saleh tertulis aksara Arab, yang terjemahnya “***ini adalah makam almarhum yang diampuni, yang kuat dalam beribadah, sang penakluk yang bergelar Sultan Malik al-Saleh***”

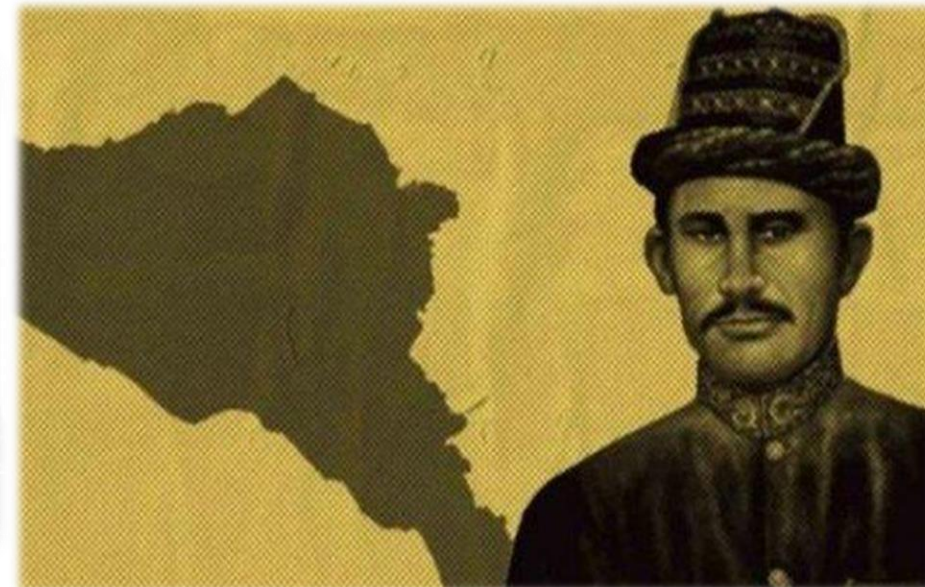
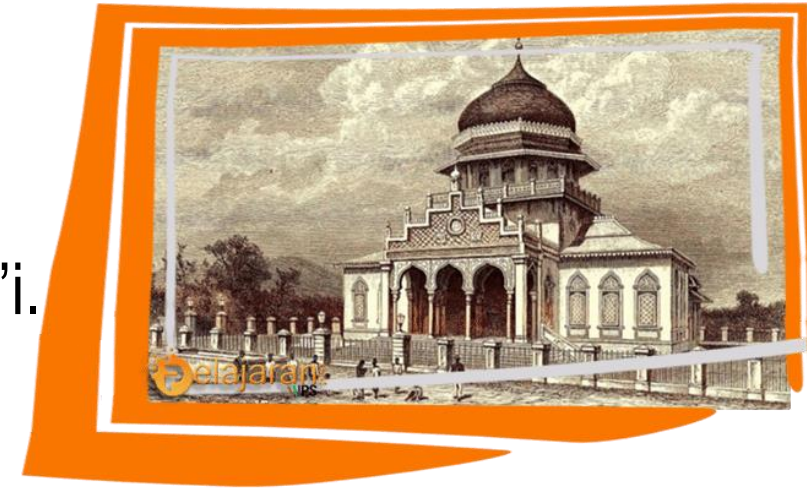




Sultan Mahmud Malik az-Zahir

Raja Ketiga Samudera Pasai

- **Sultan Mahmud (1326 – 1345 M) – Pembawa Kejayaan Samudera Pasai**
- Beliau merupakan sultan Samudera Pasai yang ketiga, bergelar **Sultan Mahmud Malik az-Zahir**. Bermazhab Syafi'i. Beliau berusaha keras untuk menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah di sekitar Samudra Pasai. sebagai sosok yang menjunjung tinggi agama dan berhasil mengislamkan penduduk di daerah-daerah sekitarnya.





Ibnu Batutah

Penjelajah Muslim Terhebat Di Dunia

Pada masa pemerintahan Sultan Ahmad, Kesultanan Samudra Pasai dikunjungi oleh seorang penjelajah dari Maroko, yaitu **Ibnu Batutah**. Menurut catatan Ibnu Batutah, Sultan Ahmad sangat memperhatikan perkembangan dan kemajuan agama Islam.



Saat singgah di Samudera Pasai selama **15 hari pada 1345 M**, Ibnu Batutah menggambarkan Sultan Mahmud Malik Az Zahir sebagai **pemimpin yang sangat mengedepankan hukum Islam dan rendah hati**. Dikatakan bahwa Mahmud Malik Az Zahir berangkat ke masjid untuk shalat Jumat dengan berjalan kaki.

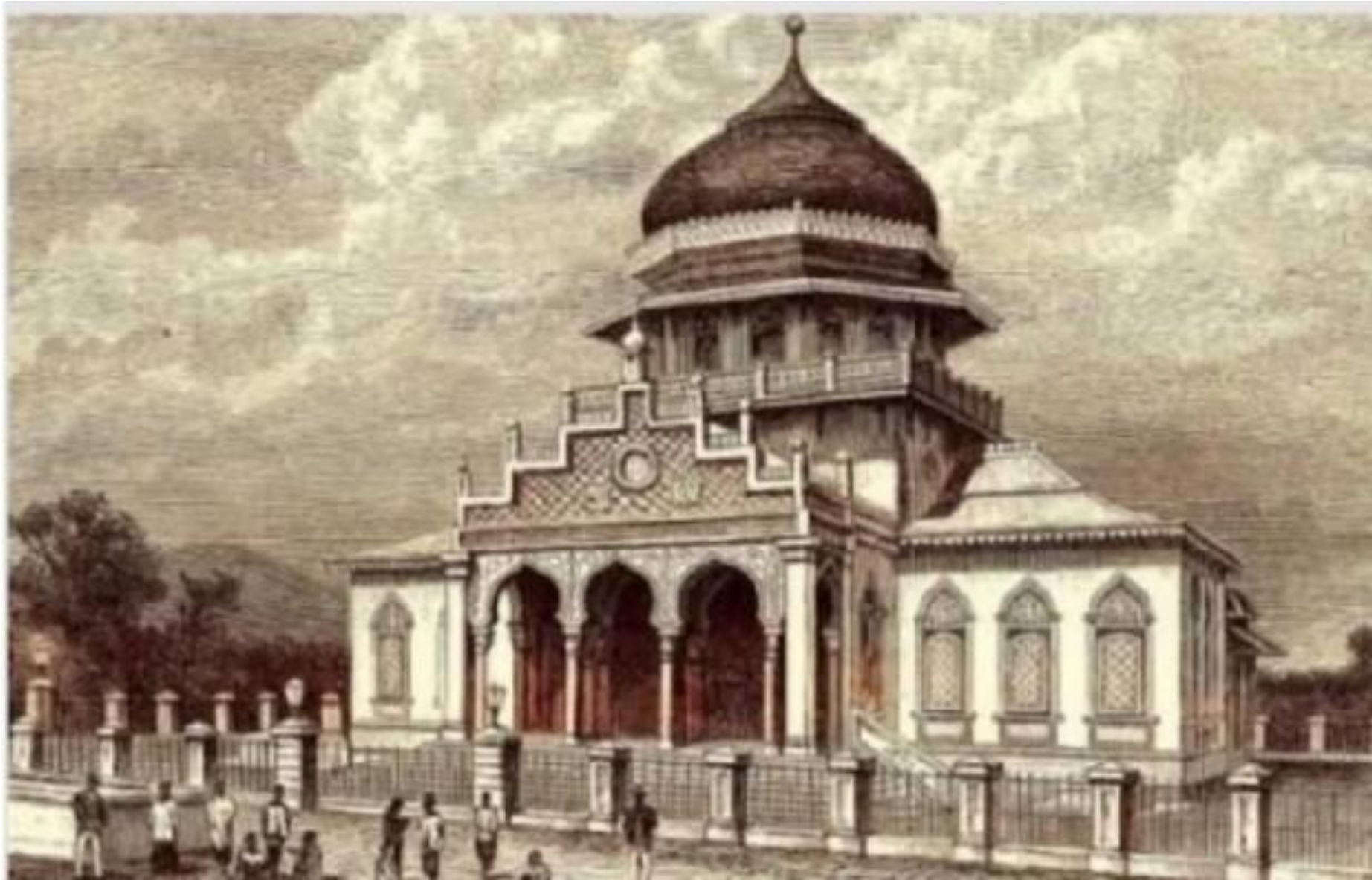
IBNU BATUTAH

THE MUSLIM EXPLORER

Sultan Mahmud sebagai Pelopor Mata Uang Emas



Koin emas yang disebut *dirham* ini pertama kali diperkenalkan oleh **Sultan Muhammad Malik Az Zahir**, ayah Mahmud Malik Az Zahir, dan kemudian digunakan secara resmi di kerajaan Samudera Pasai era Sultan Mahmud.



Mahmud Malik Az Zahir juga sempat mendirikan pusat studi Islam di lingkungan kerajaan yang dijadikan tempat diskusi para ulama dan elit kerajaan.



Sultan Alaudin Riayat Syah

Raja Ketiga Aceh Darussalam

Beliau merupakan sultan Aceh ketiga, terkenal sebagai *peletak dasar-dasar kejayaan Kesultanan Aceh*.



KESULTANAN ACEH

Kerajaan Terbesar di Asia Tenggara

ACEH - TURKI

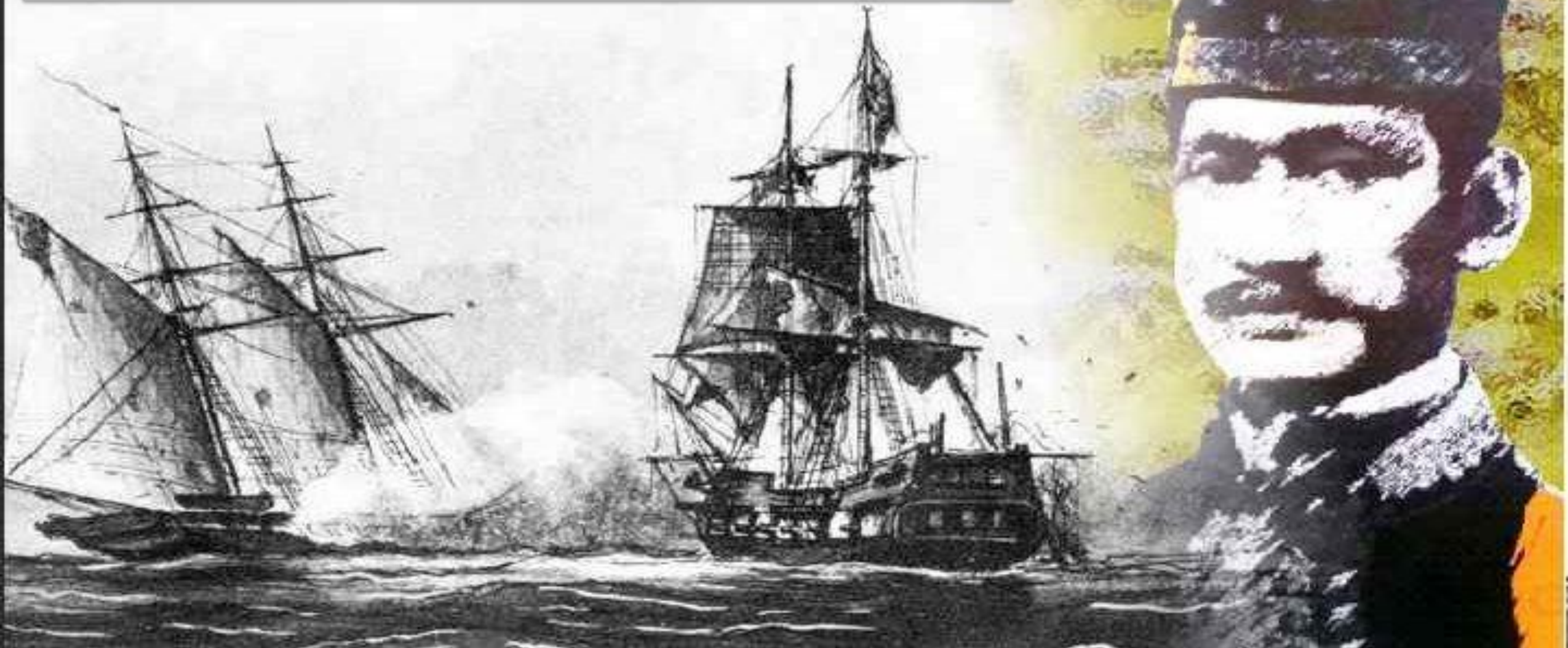
Kesultanan
Aceh Darussalam

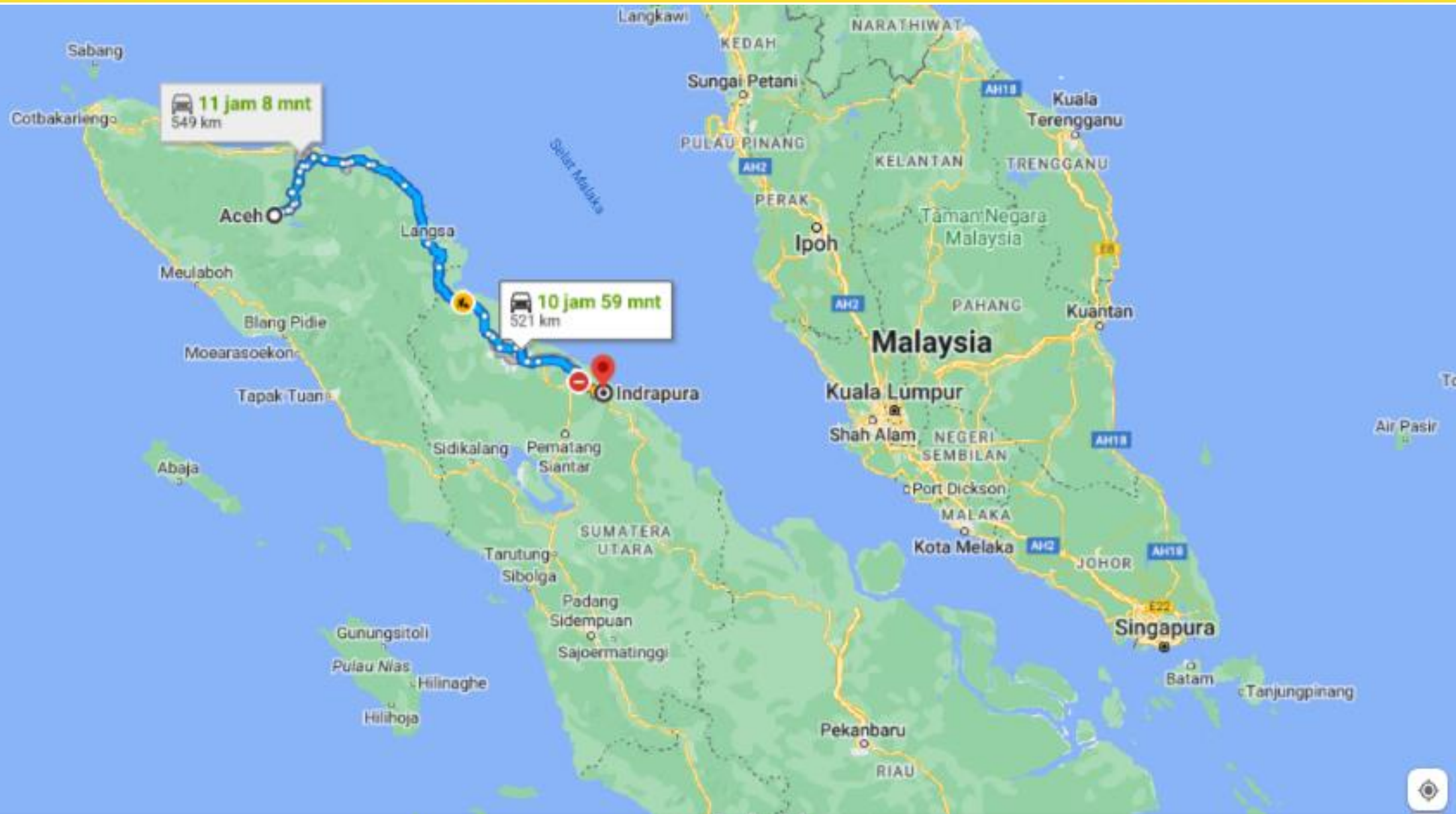
Kesultanan
Turki Utsmani



Hubungan baik dengan **Kesultanan Turki Utsmani** dan kerajaan-kerajaan Islam lainnya menjadikan pemerintahannya semakin kuat. Bahkan militer **Kesultanan Aceh terkenal handal karena mendapat bantuan dari Kesultanan Turki Utsmani.**

Sultan Alaudin Riayat Syah berperan dan berjasa dalam penyebaran Islam di **wilayah Aceh**. Beliau mendatangkan **ulama-ulama dari Persia dan India** untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kaderkader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam.





Bahkan pada masa kepemimpinannya, ajaran Islam sampai ke **Minangkabau dan Indrapura**



Sultan Alauddin

Raja Gowa Sulawesi Selatan ke-14



Sultan Alauddin, nama aslinya adalah **I Manga'ranghi Daeng Manrabbia**, dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun. **Beliau termasuk tokoh yang berjasa besar pada penyebaran Islam di Sulawesi Selatan.**



KERAJAAN

GOWA TALLO

Sultan Alauddin merupakan **raja Gowa pertama yang masuk Islam bersama raja Tallo**. Oleh karenanya, rakyat Gowa-Tallo secara bertahap memeluk agama Islam.

Penyebaran agama Islam pada masa pemerintahan Sultan Alauddin mencapai daerah **Buton dan Dompu (Sumbawa)**. Termasuk berhasil mengislamkan **kerajaan Soppeng, Wajo, dan Bone**. Penyebaran agama Islam di Gowa juga atas perjuangan dakwah dari **Datuk Ri Bandang (Abdul Makmur Khatib Tunggal)**, seorang ulama dari Minangkabau.





Datuk Tunggang Parangan

Habib Hasyim bin Musyayakh bin Abdullah bin Yahya

Datuk Tunggang Parangan atau **Habib Hasyim bin Musyayakh bin Abdullah bin Yahya** merupakan seorang ulama Minangkabau yang berdakwah di **Kutai Kartanegara**. Datuk Tunggang Parangan lahir di Tarim, **Hadhramaut, Yaman Selatan**.



Datu Tunggang Parangan Sang Penakluk Raja Kutai

Datuk Tunggang Parangan berdakwah bersama sahabatnya, **Datuk Ri Bandang** pada masa pemerintahan Raja Aji Mahkota (1525 – 1589), mereka datang setelah mengislamkan Makasar. Namun terdengar kabar bahwa orang-orang Makasar kembali kufur, lalu Datuk ri Bandang kembali ke Makasar meninggalkan Habib Hasyim sendiri di Kutai.



Makam **Datuk Ri Bandang**

Manaqib Datuk Tunggang Parangan



Raja Aji Mahkota menantang adu kesaktian, mengeluarkan bara api dari tangannya dan terus membesar, Habib Hasyim berwudhu dan shalat dua rakaat, lalu turunlah hujan deras yang hampir menenggelamkan kerajaan Kutai, lalu Raja Aji mengaku kalah dan masuk Islam.

Adu Kesaktian Habib Hasyim Dan Raja Kutai

Berkat dakwah Datuk Tunggang Parangan, akhirnya **Raja Aji Mahkota** memeluk Islam dan diikuti oleh keluarga kerajaan serta rakyat Kutai Kartanegara.



KEDATON KESULTANAN KUTAI KARTANEGARA ING MARTADIPURA

Kerajaan Kutai Kartanegara
berubah nama menjadi
Kesultanan Kutai Kartanegara.
Agama Islam berkembang pesat
pada masa ini, bahkan undang-
undang negara berlandaskan pada
ajaran Islam. Datuk Tunggang
Parangan berdakwah di Kutai
hingga akhir hayatnya



HABIB HASIM BIN MUSAIYAH
(TUNGGANG PARANGAN)
JL. PUTRA MAHKOTA RT.01 DESA KUTAI LAMA KECAMATAN. ANGGANA

Setelah wafat, beliau dimakamkan di **Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.**



Sultan Zainal Abidin

Raja Kesultanan Ternate




Zainal Abidin Syah

Beliau memerintah Kesultanan Ternate pada kurun waktu 1486-1500 M. Sejak usia belia, beliau mendapatkan pendidikan agama dari ayahnya, dan dari seorang ulama bernama Datuk Maulana Hussein



Setelah dinobatkan menjadi raja, **beliau menjadikan Islam sebagai landasan resmi bernegara**, hingga kerajaan Ternate berubah nama menjadi Kesultanan Ternate



Sultan Zainal Abidin berangkat ke Pulau Jawa pada tahun 1494 M untuk memperdalam ilmu agama di **Pesantren Sunan Giri, Jawa Timur**. Sekembalinya dari Jawa, beliau mengajak ulama-ulama terkemuka, di antaranya **Tuhubahanul** untuk membantu dakwah di seluruh Maluku.

Salah satu peran terpenting Sultan Zainal Abidin dalam penyebaran agama Islam adalah mendirikan ***pesantren-pesantren dengan pengajar yang didatangkan langsung dari Jawa***. Selain itu, beliau juga mendirikan **Jolebe atau Bobato Akhirat** yang bertugas membantu Sultan dalam mengawasi pelaksanaan syariat Islam di Kesultanan Ternate. Akhirnya, gerakan islamisasi yang dilakukan oleh Sultan Zainal Abidin ini diikuti dan ditiru oleh raja-raja lain di Maluku



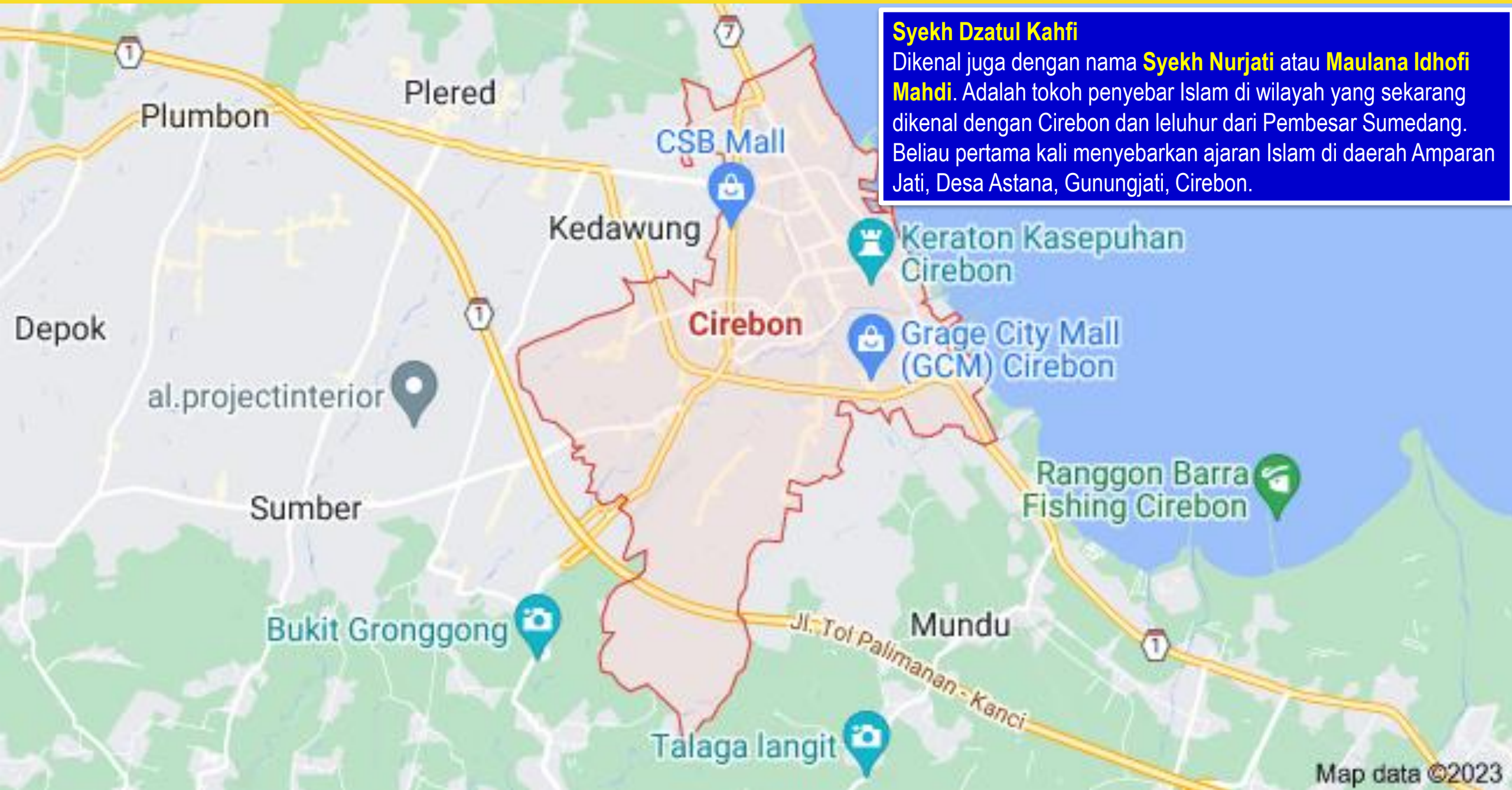


Makam Syaikh Zainal Abidin



Syaikh Dzatul Kahfi

Maha Guru di Cirebon



Syekh Dzatul Kahfi

Dikenal juga dengan nama **Syekh Nurjati** atau **Maulana Idhofi Mahdi**. Adalah tokoh penyebar Islam di wilayah yang sekarang dikenal dengan Cirebon dan leluhur dari Pembesar Sumedang. Beliau pertama kali menyebarkan ajaran Islam di daerah Amparan Jati, Desa Astana, Gunungjati, Cirebon.

NAPAK TILAS SEJARAH CIREBON

KONDISI DALAM GOA
SYEKH DZATUL KAHFI

syekh maulana dzatul kahfi

Secara kronologis singkat, Syekh Nurjati lahir di Semenanjung Malaka. Setelah berusia dewasa muda pergi ke Mekah untuk menuntut ilmu dan berhaji. Syekh Nurjati pergi ke Bagdad dan menemukan jodohnya dengan **Syarifah Halimah** serta mempunyai putra-putri. Sepulang dari Bagdad beliau pergi berdakwah sampai di Pesambangan, bagian dari Nagari Singapura (sekarang Desa Mertasinga, Kabupaten Cirebon)



Beliau adalah guru dari **Syaikh Siti Jenar**, **Syarifah Mudaim** (Ibunda Sunan Gunungjati), **Pangeran Walangsungang / Haji Abdullah Iman / Pangeran Cakrabuana** (Raja Kerajaan Cirebon Pertama), dan juga guru dari **Sunan Gunung Jati**.

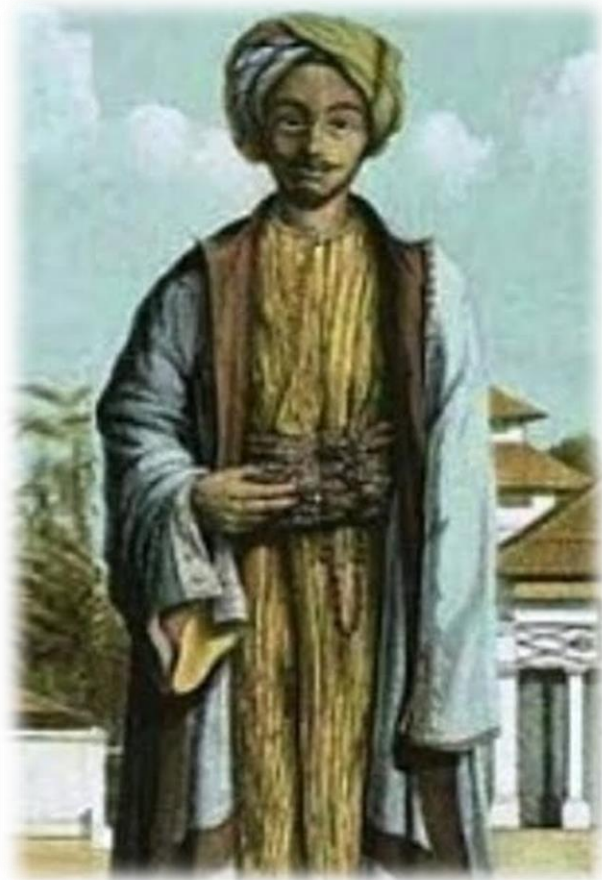
Syekh Nurjati

Guru Besar Sunan Gunung Jati



MAKAM KRAMAT
SYEIKH DZATUL KAHFI
(SYEIKH NUR JATI)
GUNUNG JATI

Beliau wafat dan dimakamkan di Giri Amparan Jati.



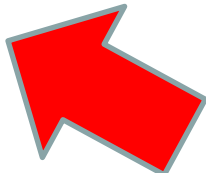
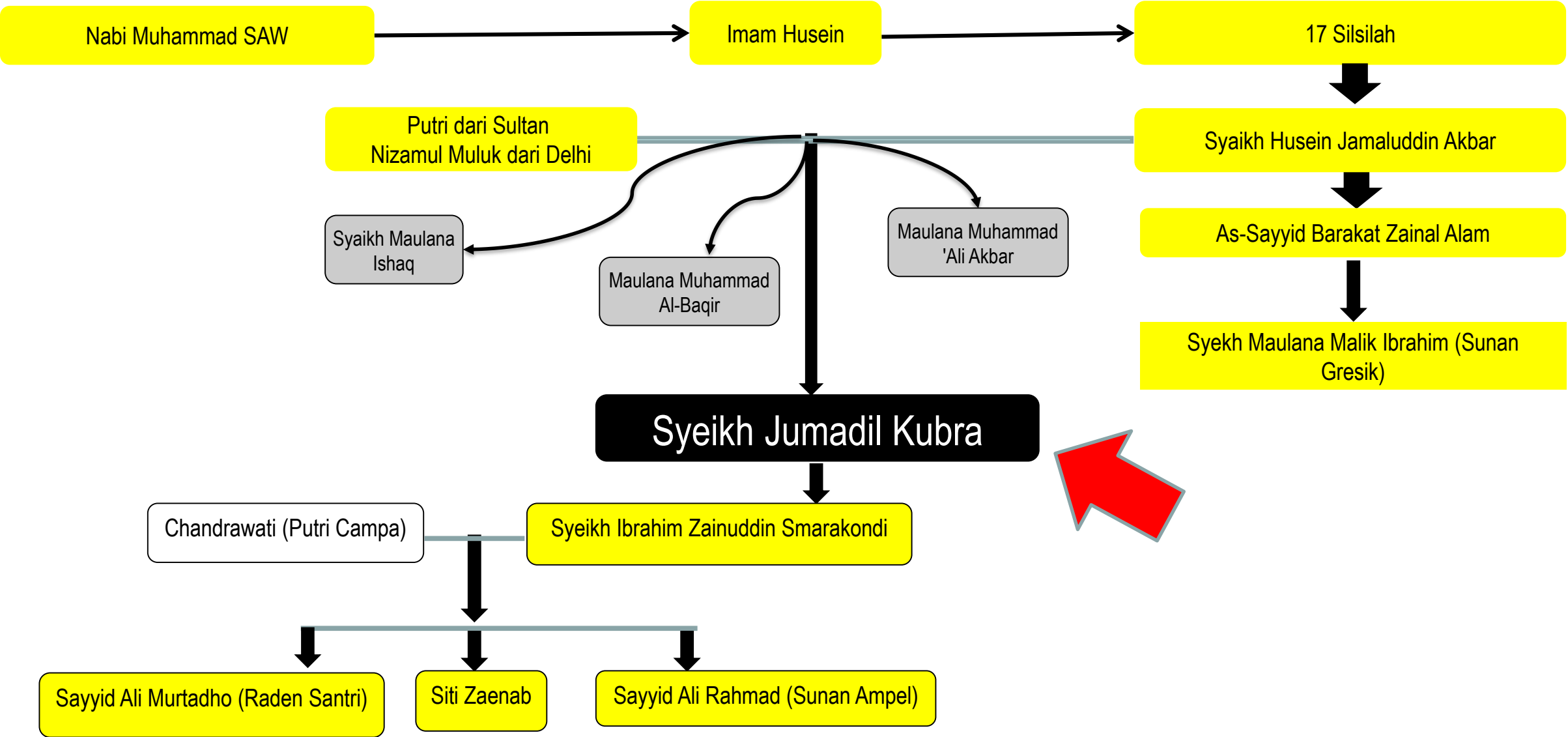
Syaikh Jumadil Kubro

Hampir Semua Wali adalah Keturunannya

Syekh Jumadil Kubro

Syekh **Jumadil Kubro** dikenal sebagai seorang mubaligh terkemuka. Dia menyebarkan Islam di Nusantara. Wali Songo yang terkenal di tanah jawa berasal dari keturunannya. Ia dilahirkan pada tahun 1310 M di negeri Malabar, di dalam wilayah Kesultanan Delhi.







Petilasan yang diyakini sebagai makamnya berada di beberapa tempat di Jawa. Dalam Babad Cirebon disebutkan bahwa **Syekh Jumadil Kubra** sebagai leluhur Sunan Gunung Jati, Sunan Bonang, Sunan Ampel, dan Sunan Kalijaga



Syaikh Quro

Maha Guru di Karawang

Syaikh Quro

Syekh Quro adalah Syekh Qurotul Ain / Syekh Hasanudin / Syekh Mursahadatillah. Menurut naskah *Purwaka Caruban Nagari*, Syekh Quro adalah seorang ulama.

Dia adalah putra ulama besar Perguruan Islam dari negeri Campa yang bernama **Syekh Yusuf Siddik** yang masih ada garis keturunan dengan Syekh Muhammad Jamaluddin Akbar al-Husaini serta Syekh Jalaluddin ulama besar Mekah. Ibunya bernama **Dyah Kirana**.

Syekh Quro adalah penganut Mahzhab Hanafi yang datang ke Karawang bersama para santrinya yakni, **Syekh Abdul Rohman, Syekh Maulana Madzkur, dan Nyai Subang Larang (diperistri Prabu Siliwangi)**.



SILSILAH SYAIKH QURO

Nabi Muhammad SAW

Sayidah Fathimah Az-Zahra/Ali bin Abi Thalib

Al-Imam Husain

Al-Imam Ali Zainal Abidin

Al-Imam Muhammad an-Naqib

Al-Imam Ali Al-Uraidhi

Al-Imam Ja'far Shadiq

Al-Imam Muhammad Al-Baqir

Al-Imam Isa ar-Rumi

Al-Imam Ahmad Al-Muhajir

As-Sayyid Ubaidillah

As-Sayyid Alwi

As-Sayyid Muhammad

As-Sayyid Alwi Ammil Faqih

As-Sayyid Muhammad Shahib Mirbath

As-Sayyid Ali Khali' Qassam

As-Sayyid Alwi

As-Sayyid Abdul Malik Azmatkhan

As-Sayyid Abdullah

As-Sayyid Ahmad Jalaluddin

As-Sayyid Husain Jamaluddin Akbar

Syaikh Yusuf Shiddiq

menikah

Dyah Kirana

Syaikh Quro



Syekh Quro mukim dan diberi lahan oleh Raja Sunda-Pajajaran yang berada di **Pelabuhan Bunut - Kertayasa** (Kampung Bunut, Kelurahan Karawang Kulon - Kecamatan Karawang Barat **Kabupaten Karawang** sekarang ini). Maka di Karawang ini Syekh Hasanudin dikenal sebagai Syekh Quro karena *dia adalah seorang yang hafal al-Quran (hafidz) dan sekaligus qori yang bersuara merdu.*



Map data ©2023

Awal mula penyebaran Islam di Karawang bermula ketika Syekh Quro mendirikan Pondok Pesantren yang bernama **Pondok Quro**, yang memiliki arti tempat untuk belajar Alquran pada tahun 1418 M atau 1340 Saka.



Di Pesantren inilah pertama kali dibangun sebuah masjid di Karawang yang sekarang menjadi **Masjid Agung Karawang**.





sumur keramat

Awisan

Di Pulo Bata Syekh Quro dan Syekh Bentong membuat sumur yang bernama **Sumur Awisan**, yang sampai saat ini sumur tersebut masih dipergunakan.



Murid



Syekh Bentong (Syekh Bentong Musanuddin) Kakek Raden Patah

Syaikh Bentong adalah Murid Syekh Quro


Makam Syekh Quro terletak di Pulo Bata, Desa Pulokalapa, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

DESA PULOBATA PULOKALAPA

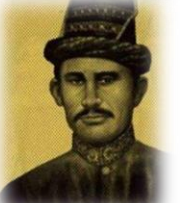


NERBANGIN DRONE Di
MAKAM SYEKH QURO
Ulama Penyebar Agama Islam di KARAWANG


(SEBAGIAN) ULAMA PENYEBAR ISLAM DI NUSANTARA SEBELUM WALISONGO




Sultan Malik al-Saleh (1267 – 1297 M). atau Meurah Silu merupakan pendiri dan raja pertama Samudra Pasai (berdiri pada tahun 1267 M). Meurah Silu memeluk Islam berkat pertemuannya dengan Syekh Ismail dari Mekah. Setelah masuk Islam, Meurah Silu bergelar Sultan Malik al-Saleh, dan berkuasa selama 29 tahun. Kesultanan Samudra Pasai merupakan gabungan dari Kerajaan Peurlak dan Kerajaan Pase




Sultan Mahmud (1326 – 1345 M). Beliau merupakan sultan Samudera Pasai yang ketiga, bergelar Sultan Malik az-Zahir. Pada masa pemerintahannya, Kesultanan Samudra Pasai dikunjungi oleh seorang penjelajah dari Maroko, yaitu Ibnu Batutah. Menurut catatan Ibnu Batutah, Sultan Ahmad sangat memperhatikan perkembangan dan kemajuan agama Islam. Beliau berusaha keras untuk menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah di sekitar Samudra Pasai.




Syekh Datuk Kahfi adalah tokoh penyebar Islam di wilayah yang sekarang dikenal dengan Cirebon dan leluhur dari Pembesar Sumedang. Dia pertama kali menyebarkan ajaran Islam di daerah Amparan Jati, Desa Astana, Gunungjati, Cirebon. Dikenal juga dengan Syaikh Nurjati. Beliau adalah guru dari Syaikh Siti Jenar. Syarifah Mudaim (Ibunda Sunan Gunungjati). Pangeran Walangsungsang (Raja Kerajaan Cirebon Pertama).



Syekh Maulana Akbar merupakan ulama pertama yang menyebarkan Islam di daerah Kuningan dengan mendirikan pondok pesantren di Sidapura-Kuningan. Tutar lisan mengatakan bahwa Syekh Maulana Akbar pernah singgah dan berdakwah di Desa Sagarahiang, yang dibuktikan dengan adanya makam atau petilasan Syekh Maulana Akbar.



Husain Jamaluddin Akbar atau Syekh **Jumadil Kubro** dikenal sebagai seorang mubaligh terkemuka. Dia menyebarkan Islam di Nusantara. Wali Songo yang terkenal di tanah Jawa berasal dari keturunannya. Ia dilahirkan pada tahun 1310 M di negeri Malabar, di dalam wilayah Kesultanan Delhi. Dalam berbagai kitab sejarah dan babad Jawa, **Syekh Jumadil Kubra** disebut sebagai leluhur **Wali Songo**. Petilasan yang diyakini sebagai makamnya berada di beberapa tempat di Jawa. Dalam Babad Cirebon disebutkan bahwa **Syekh Jumadil Kubra** sebagai leluhur Sunan Gunung Jati, Sunan Bonang, Sunan Ampel, dan Sunan Kalijaga



Syekh Quro adalah putra ulama besar Perguruan Islam dari negeri Campa yang bernama Syekh Yusuf Siddik yang masih ada garis keturunan dengan Syekh Muhammad Jamaluddin Akbar al-Husaini serta Syekh Jalaluddin ulama besar Mekah. Beliau ulama yang berdakwah di Karawang.



(SEKILAS) TENTANG WALISONGO (1404 – 1546)

**Informasi di sini Memang Hanya Sekilas, ada Bab Khusus yang Membahas
Walisongo**



1



Sunan Gresik

SILSILAH SUNAN GRESIK

Nabi Muhammad SAW

Sayidah Fathimah Az-Zahra/Ali bin Abi Thalib

Al-Imam Husain

Al-Imam Ali Zainal Abidin

Al-Imam Muhammad an-Naqib

Al-Imam Ali Al-Uraidhi

Al-Imam Ja'far Shadiq

Al-Imam Muhammad Al-Baqir

Al-Imam Isa ar-Rumi

Al-Imam Ahmad Al-Muhajir

As-Sayyid Ubaidillah

As-Sayyid Alwi

As-Sayyid Muhammad

As-Sayyid Alwi Ammil Faqih

As-Sayyid Muhammad Shahib Mirbath

As-Sayyid Ali Khali' Qassam

As-Sayyid Alwi

As-Sayyid Abdul Malik Azmatkhan

As-Sayyid Abdullah

As-Sayyid Ahmad Jalaluddin

Putri dari Sultan
Nizamul Muluk dari Delhi

menikah

As-Sayyid Husain Jamaluddin Akbar

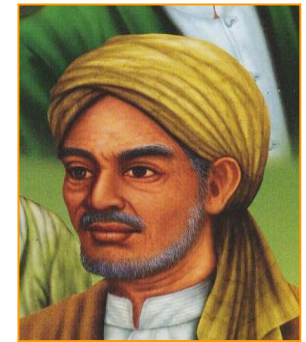
Syeikh Jamaluddin Syah Jalal (Syeikh
Jumadil Kubra)

As-Sayyid Barakat Zainal Alam

menikah

Amira Fathimah binti Amir Husain bin
Muhammad Taraghay

**Syeikh Maulana Malik
Ibrahim (Sunan Gresik)**



KELUARGA SUNAN GRESIK

3

Wan Jamilah
binti
Ibrahim Zainuddin
Al-Akbar Asmaraqandi

Sayyid Abbas

Sayyid Yusuf

2

Siti Maryam
binti Syaikh Subakir

menikah

menikah

1

Siti Fathimah binti
Ali Nurul Alam Maulana
Israil (Raja Champa
Dinasti Azmatkhan 1)

menikah


Sunan Gresik

Sayyid Abdullah

Sayyid Ibrahim

Sayyid Abdul Ghafur

Sayyid Ahmad

Maulana
Moqfaroh

Syarifah
Sarah.

menikah

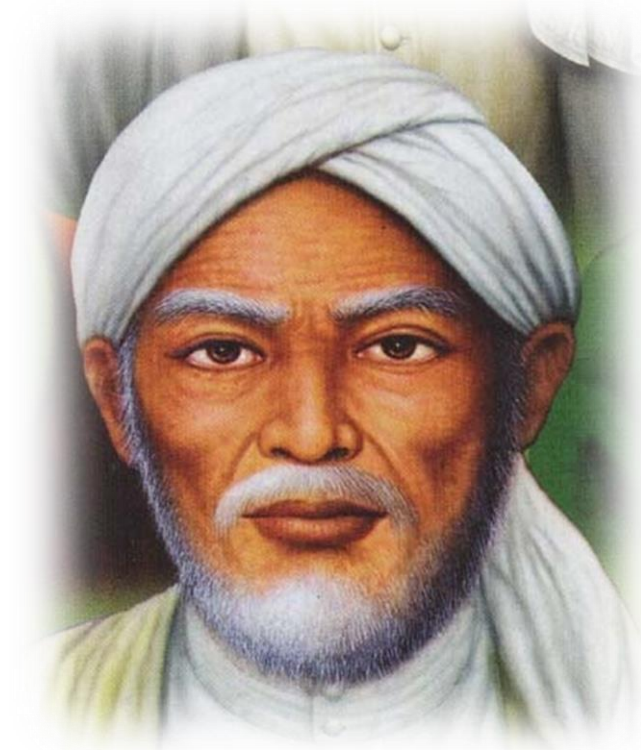
Sayyid Fadhal Ali Murtadha
[Sunan Santri/ Raden Santri –
Adik Sunan Ampel]

Haji Utsman (Sunan
Manyuran)

Utsman Haji (Sunan
Ngudung), ayah Sunan Kudus



2



Sunan Ampel

SILSILAH SUNAN AMPEL

Nabi Muhammad SAW

Sayyidah Fathimah Az-Zahra/Ali bin Abi Thalib

Al-Imam Husain

17 silsilah

Putri dari Sultan Nizamul Muluk dari Delhi

menikah

Syaikh Maulana Ishaq

Maulana Muhammad 'Ali Akbar

Maulana Muhammad Al-Baqir

Sayyid Husain Jamaluddin Akbar

Syeikh Jamaluddin Syah Jalal (Syeikh Jumadil Kubra)

As-Sayyid Barakat Zainal Alam

Chandrawati (Putri Campa, kakak Amaravati)

menikah

Syeikh Ibrahim Al-Akbar (Syeikh Ibrahim Smarakondi)

Syekh Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik)

Sunan Ampel

Sayyid Ali Murtadho (Raden Santri)

Siti Zainab

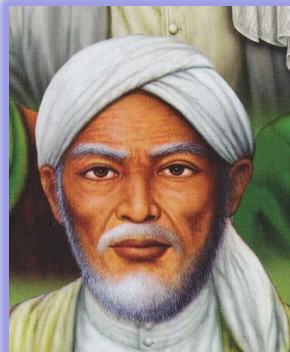
Sayyid Ali Rahmad (Sunan Ampel)

2

1



KELUARGA SUNAN AMPEL



Sunan Ampel

Istri kedua

**Dewi Karimah
binti
Ki Kembang Kuning**

Ki Kembang Kuning bernama asli Ki Arya Kumuning, beliau adalah mantri yang bekerja untuk kanuruhun Kahuripan, Arya Lembu Sora yang bertempat di Ujung Galuh (Surabaya).

menikah

Arya Teja Al-Abbasyi

menikah

**Nyai Ageng Manila
(Dewi Candrawati).
Putri Bupati
Tuban.**

Istri pertama

**Dewi Murtasiyah (Istri
Sunan Giri)**

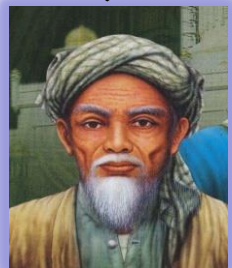
**Dewi Asyiqah (istri Raden
Fatah, raja Demak
pertama. Beliau adalah ibu
Adipati Unus dan Sultan
Trenggono.**

**Raden Ahmad Husamuddin
(Sunan Lamongan)**

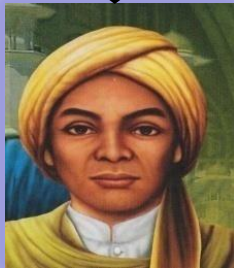
**Raden Zaenal Abidin
(Sunan Demak)**

Pangeran Tumapel

**Raden Faqih/
Sunan Ampel 2**



**Maulana Makdum
Ibrahim
(Sunan Bonang)**



**Syarifuddin/R. Qasim
(Sunan Drajat)**

**Siti Syarifah/
Nyai Ageng Maloka/Nyai Ageng
Manyuran (Bersuami Sunan
Ngudung atau Sayyid Utsman Haji,
Ibu Sunan Kudus)**

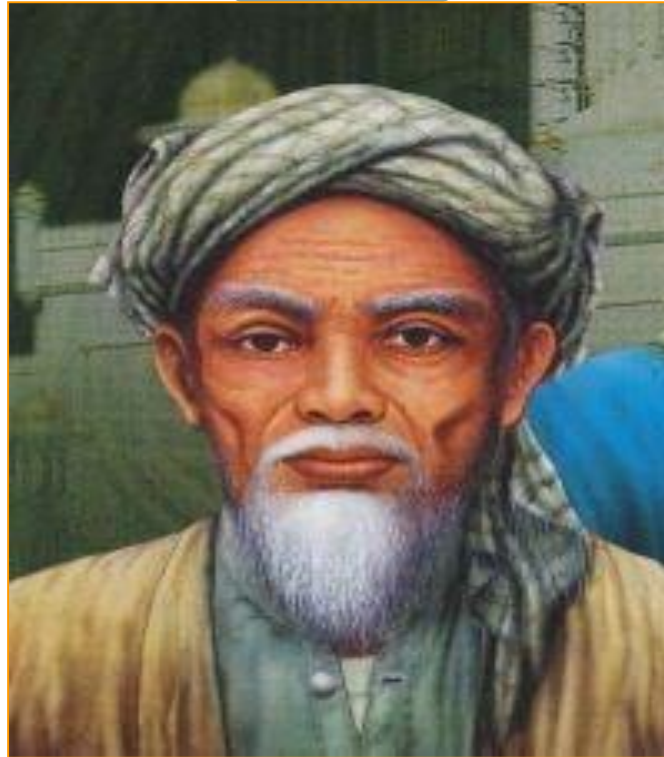
**Raden Siti Safiyah
atau Siti
Hafsah (Bersuami
Sayid Ahmad
Yaman).**

**Siti
Muthmainnah
(Bersuami Sayid
Muhsin Yaman).**



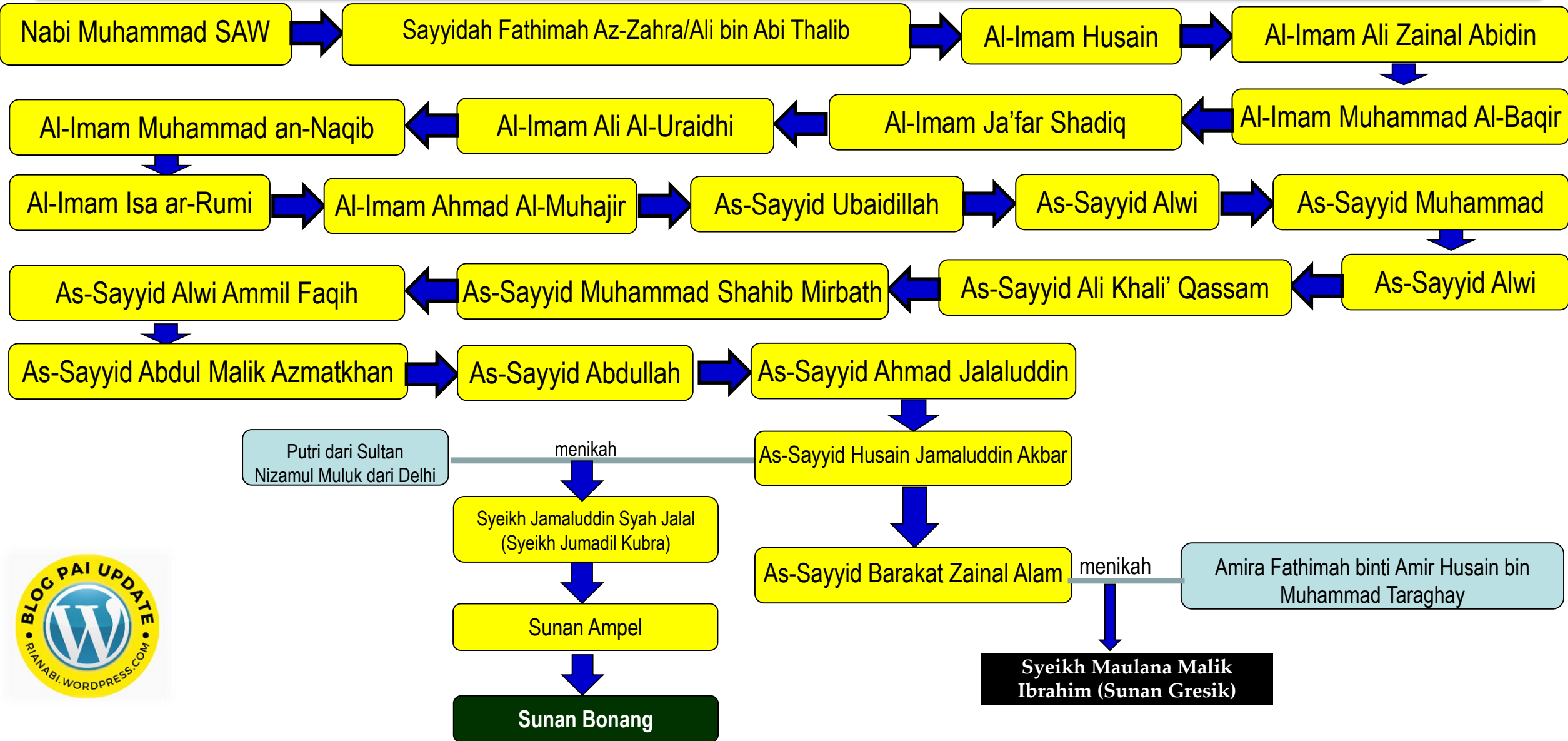
Makam Sunan Ampel di Surabaya

3

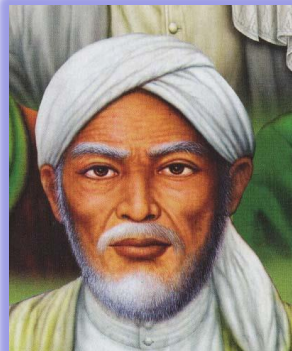


Sunan Bonang

SILSILAH SUNAN BONANG



KELUARGA SUNAN BONANG



Sunan Ampel

Istri kedua

**Dewi Karimah
binti
Ki Kembang Kuning**

Ki Kembang Kuning bernama asli Ki Arya Kumuning, beliau adalah mantri yang bekerja untuk kanuruhun Kahuripan, Arya Lembu Sora yang bertempat di Ujung Galuh (Surabaya).

menikah

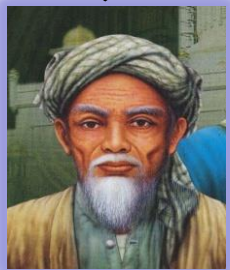
Arya Teja Al-Abbasyi

menikah

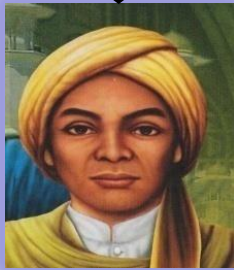
**Nyai Ageng Manila
(Dewi Candrawati).
Putri Bupati
Tuban.**

Istri pertama

3



**Maulana Makdum
Ibrahim / Sunan Bonang / Sunan
Wadat Anyakrawati**



**Dewi Murtasiyah (Istri
Sunan Giri)**

**Dewi Asyiqah (istri Raden
Fatah, raja Demak
pertama. Beliau adalah ibu
Adipati Unus dan Sultan
Trenggono.**

**Raden Ahmad Husamuddin
(Sunan Lamongan)**

**Raden Zaenal Abidin
(Sunan Demak)**

Pangeran Tumapel

**Raden Faqih/
Sunan Ampel 2**



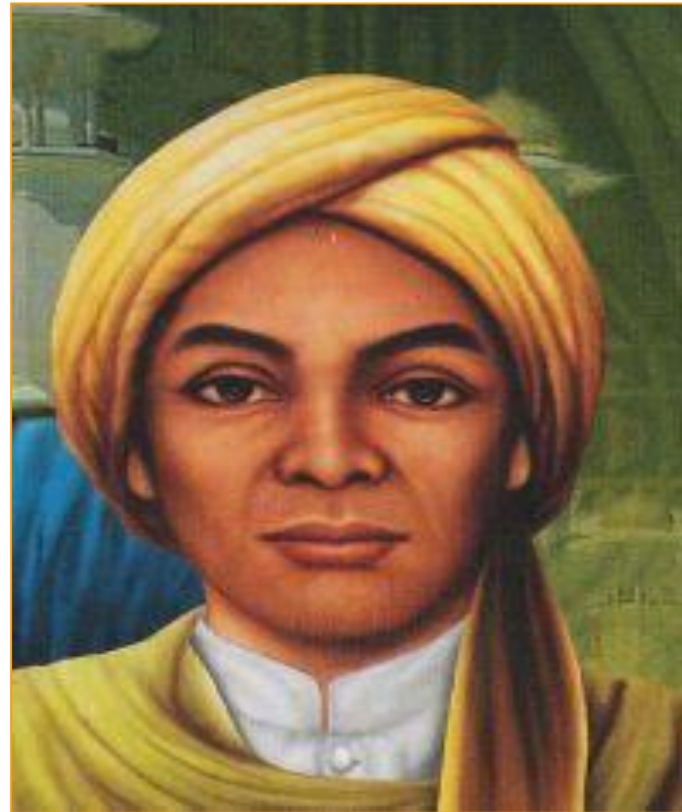
Penulis di depan Makam Sunan Bonang, Tuban.

Sunan Bonang wafat pada usia 60 th dan dimakamkan di Tuban 1525 M.

Di depan Makam Putri Cempo, santri Sunan Bonang, ibu dari Raden Fattah

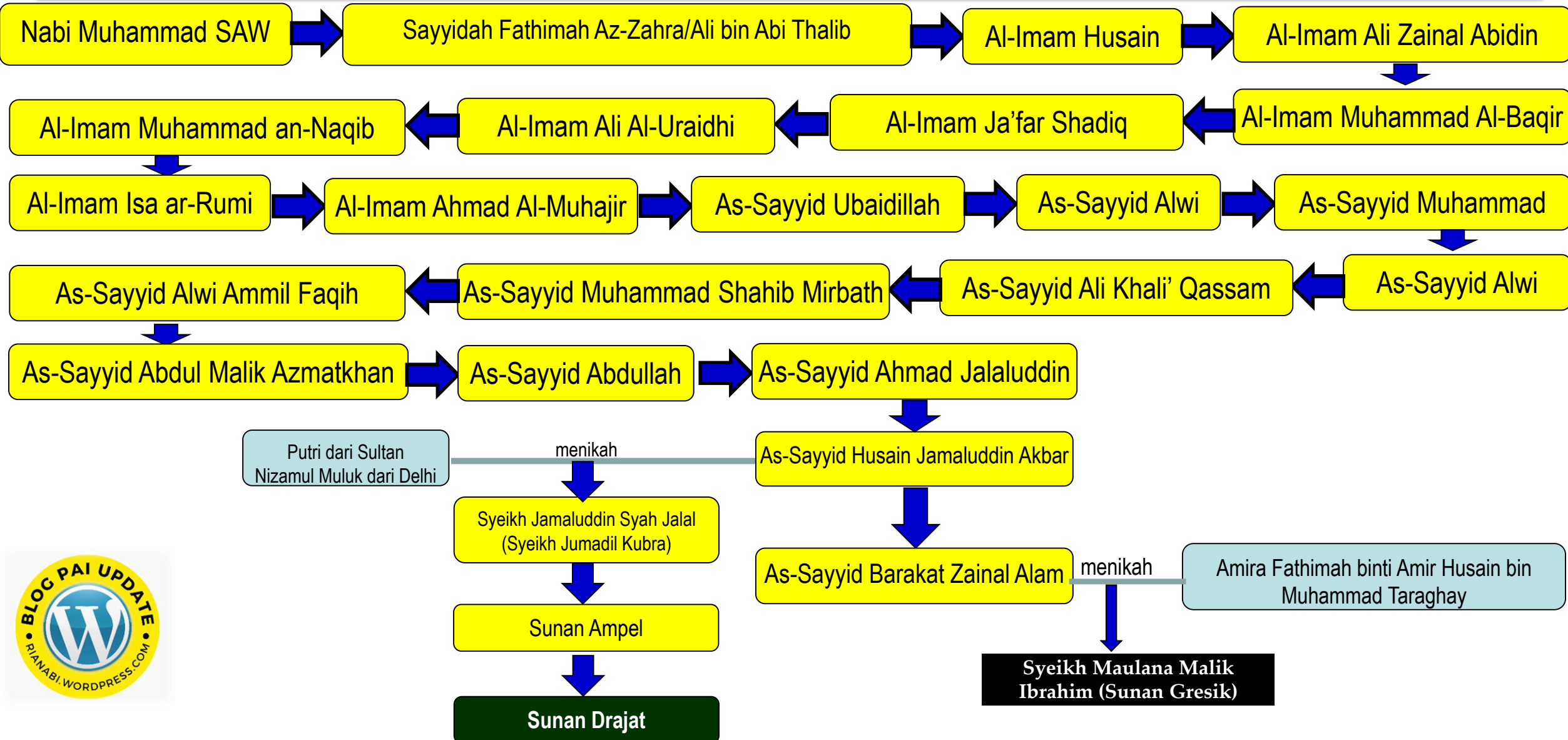
Makam Sunan Bonang berada di empat tempat, yaitu di Kelurahan Kutorejo Tuban, Kecamatan Tuban. Di Desa Bonang, Lasem. Makam lainnya berada di Bawean (Desa Pudakit Barat, Kecamatan Sangkapura Gresik), dan di Madura.

4



Sunan Drajat

SILSILAH SUNAN DRAJAT



KELUARGA SUNAN DRAJAT

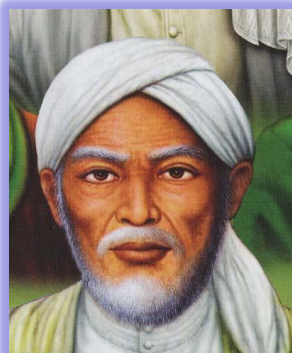


Istri kedua

**Dewi Karimah
binti
Ki Kembang Kuning**

Ki Kembang Kuning bernama asli Ki Arya Kumuning, beliau adalah mantri yang bekerja untuk kanuruhun Kahuripan, Arya Lembu Sora yang bertempat di Ujung Galuh (Surabaya).

menikah



Arya Teja Al-Abbasyi

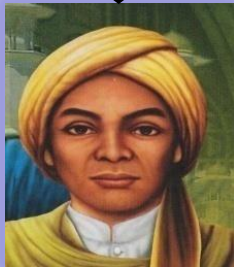
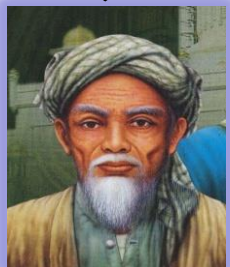
menikah

**Nyai Ageng Manila
(Dewi Candrawati).
Putri Bupati
Tuban.**

Istri pertama

Sunan Ampel

4



**Raden Qasim (nama waktu kecil) /
Raden Syarifuddin
(Sunan Drajat)**

**Siti Syarifah/
Nyai Ageng Maloka/Nyai Ageng
Manyuran (Bersuami Sunan
Ngudung atau Sayyid Utsman Haji,
Ibu Sunan Kudus)**

**Raden Siti Safiyah
atau Siti
Hafsah (Bersuami
Sayid Ahmad
Yaman).**

**Siti
Muthmainnah
(Bersuami Sayid
Muhsin Yaman).**

**Dewi Murtasiyah (Istri
Sunan Giri)**

**Dewi Asyiqah (istri Raden
Fatah, raja Demak
pertama. Beliau adalah ibu
Adipati Unus dan Sultan
Trenggono.**

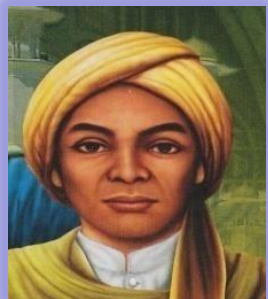
**Raden Ahmad Husamuddin
(Sunan Lamongan)**

**Raden Zaenal Abidin
(Sunan Demak)**

Pangeran Tumapel

**Raden Faqih/
Sunan Ampel 2**

KELUARGA SUNAN DRAJAT



Sunan Drajat

Sunan Gunungjati

Dewi
Sufiyah

Istri pertama

Mbah Mayang
Madu (tetua desa
Jelak)

Nyai
Kemuning

Istri kedua

Raden Suryadilaga,
adipati Kediri.

Nyai Retno
Ayu
Candrawati

Istri ketiga

menikah

menikah

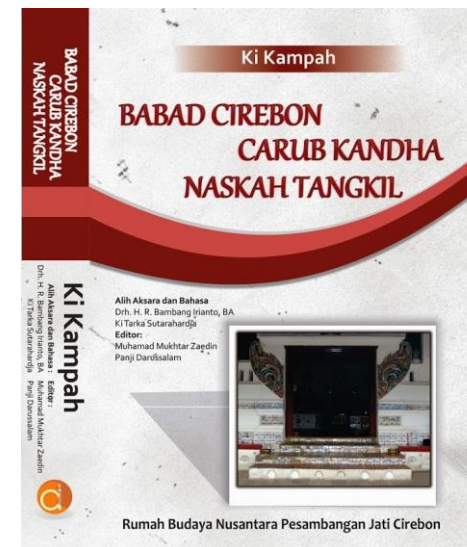
menikah

Pangeran Trenggana /
Pangeran Rekyana

Pangeran
Sandi

Dewi Wuryan

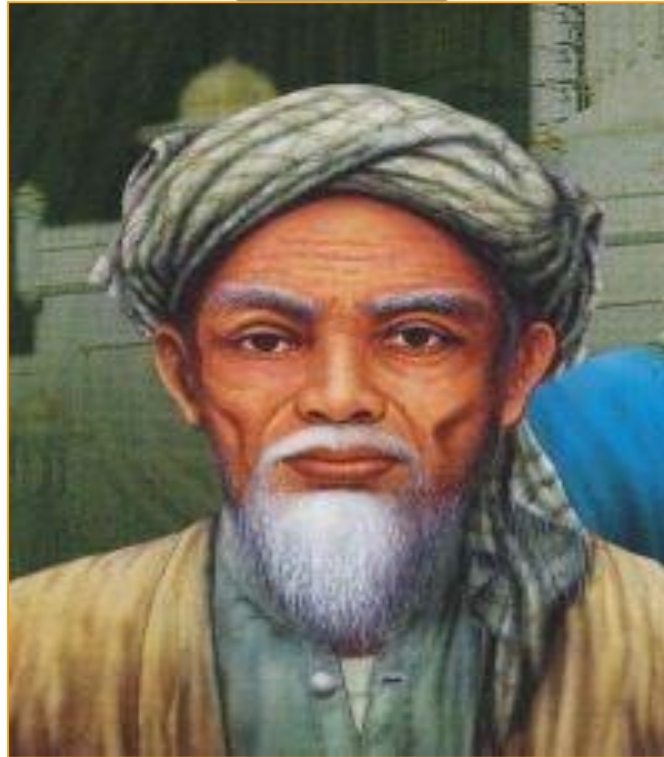
Menurut Babad Tjerbon
(Cirebon), istri pertama
Sunan Drajat
adalah Dewi Sufiyah,
putri Sunan Gunung Jati.





**Di samping
Makam
Sunan Drajat,
Lamongan**

5



Sunan Giri

SILSILAH SUNAN GIRI

Nabi Muhammad SAW

Sayyidah Fathimah Az-Zahra/Ali bin Abi Thalib

Al-Imam Husain

Al-Imam Ali Zainal Abidin

Al-Imam Muhammad an-Naqib

Al-Imam Ali Al-Uraidhi

Al-Imam Ja'far Shadiq

Al-Imam Muhammad Al-Baqir

Al-Imam Isa ar-Rumi

Al-Imam Ahmad Al-Muhajir

As-Sayyid Ubaidillah

As-Sayyid Alwi

As-Sayyid Muhammad

As-Sayyid Alwi Ammil Faqih

As-Sayyid Muhammad Shahib Mirbath

As-Sayyid Ali Khali' Qassam

As-Sayyid Alwi

As-Sayyid Abdul Malik Azmatkhan

As-Sayyid Abdullah

As-Sayyid Ahmad Jalaluddin

As-Sayyid Husain Jamaluddin Akbar

Syaikh Maulana Ishaq

Sunan Giri

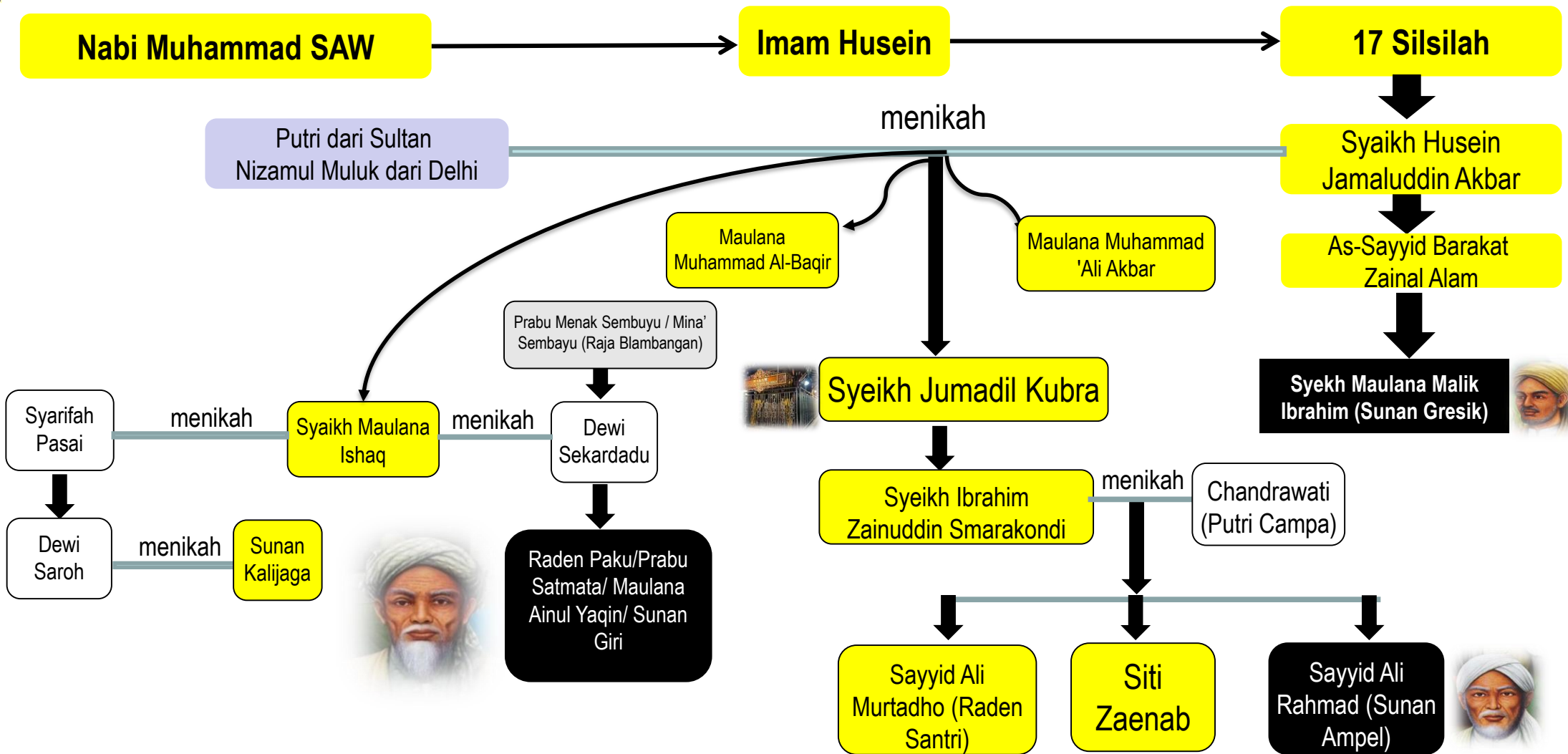


KELUARGA SUNAN GIRI

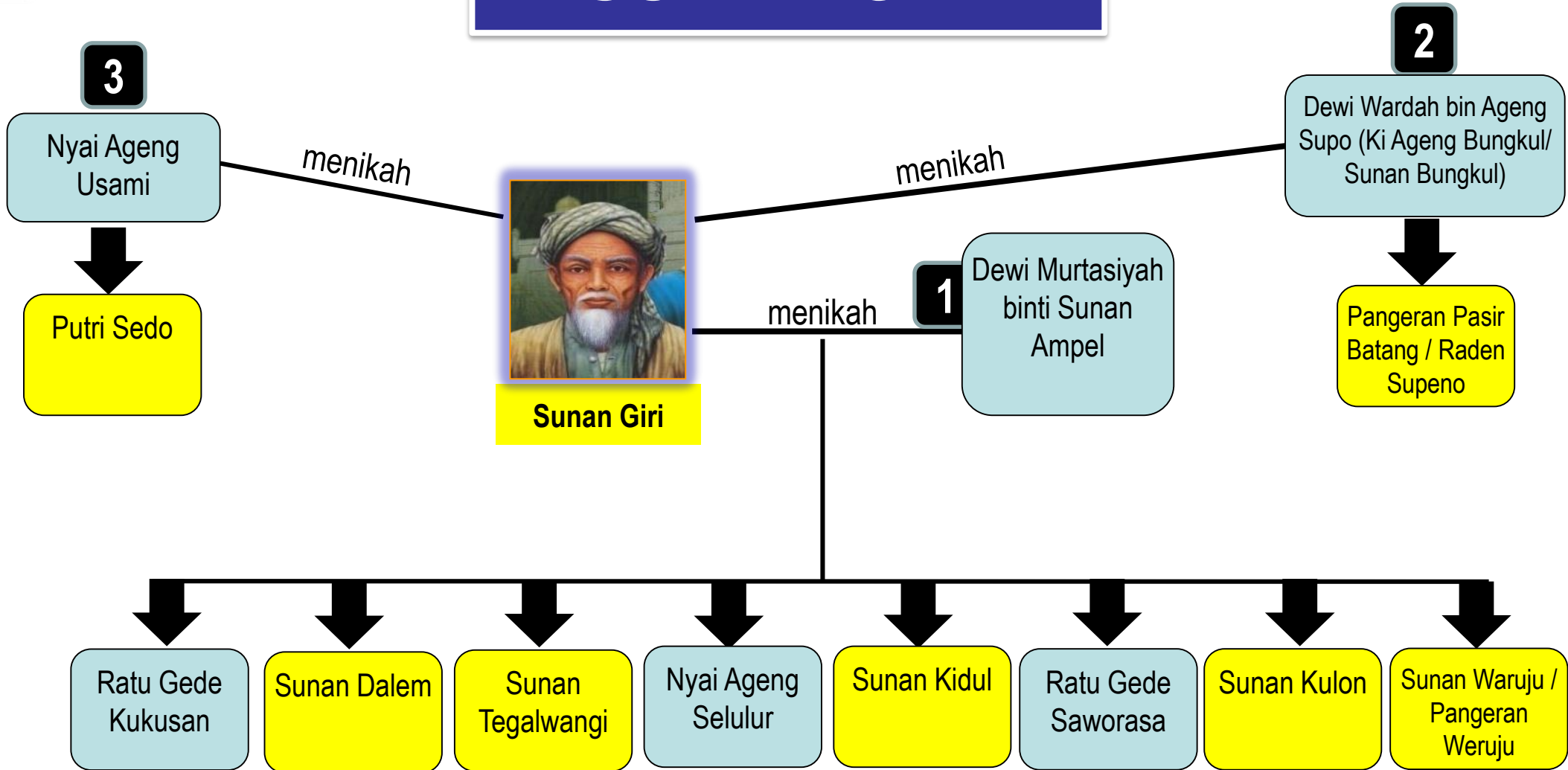
Nabi Muhammad SAW

Imam Husein

17 Silsilah



ANAK ISTRI SUNAN GIRI





Penulis di samping Makam Syaikh Maulana Ishaq Al-Maghrobi, ayah Sunan Giri. Lokasi di Tuban



Penulis di samping Makam Syaikh Maulana Ishaq Al-Maghrobi, ayah Sunan Giri. Lokasi di Paciran, Lamongan.



Makam Syaikh Maulana Ishaq berada di banyak lokasi.

6



Sunan Kalijaga

SILSILAH SUNAN KALIJAGA

Adipati Ponorogo → Arya Wiraraja atau Banyak Wide → Arya Adikara atau Arya Ranggalawe.

Arya Teja I
(Abdurrahman, Bupati Tuban).

Arya Teja II.

Arya Teja III.

Raden Ayu Retna Dumilah / Dewi Nawangrum

Pangeran Santribadra
(Tumenggung Wilwatikta Adipati Tuban VI)

menikah

Syaikh Husein Jamaluddin Akbar

Syeikh Maulana Ishaq

Pangeran Santipuspa

Dewi Rasawulan

Pangeran Santikusuma / Raden Syahid / Sunan Kalijaga



6

menikah

Dewi Saroh

Sunan Giri



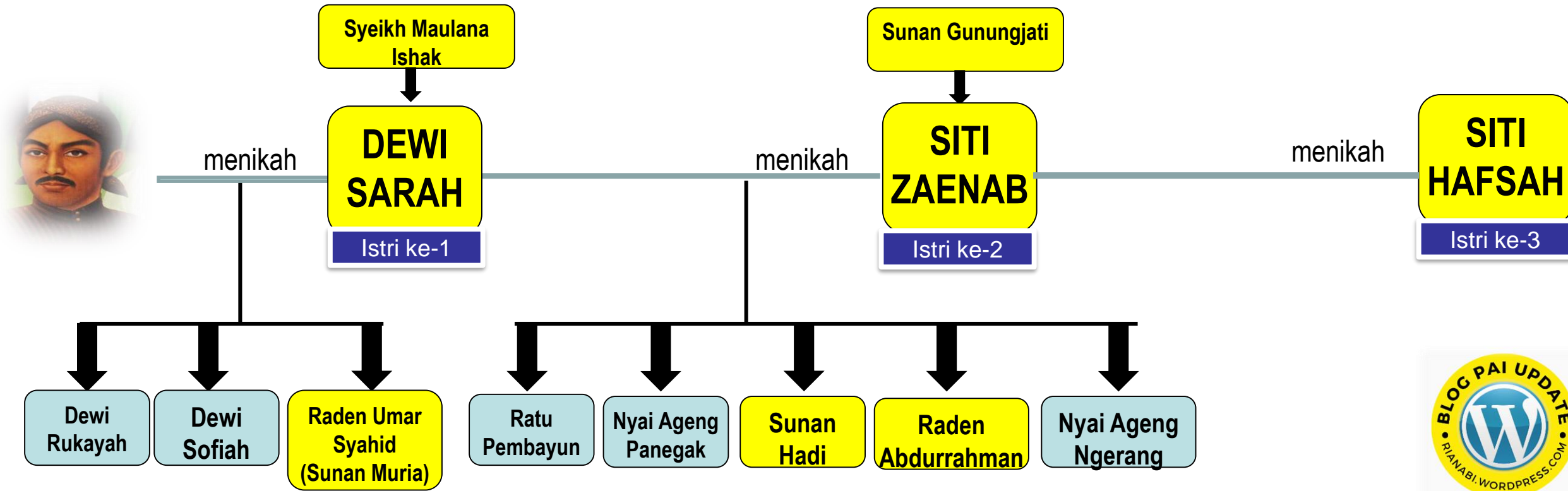
Raden Umar Syahid (Sunan Muria)

Dewi Rakayuh

Dewi Sofiah



KELUARGA SUNAN KALIJAGA





Penyusun di samping Makam Sunan Kalijaga bersama santri SMA Semesta, Kadilangu-Demak

Sunan Kalijaga dimakamkan di Desa Kadilangu kota Demak.

Makam Sunan Kalijaga terletak di tengah kompleks pemakaman Desa Kadilangu yang dilingkari dinding dengan pintu gerbang makam. Area makam Sunan Kalijaga masih di dalam Kota Demak kira-kira berjarak sekitar 3 km dari Masjid Agung Demak. Seperti makam Wali Songo umumnya, makam Sunan Kalijaga berada di dalam bangunan tungkub berdinding tembok dengan hiasan dinding terbuat dari kayu berukir.



MAKAM KADILANGU SUNAN KALIJAGA

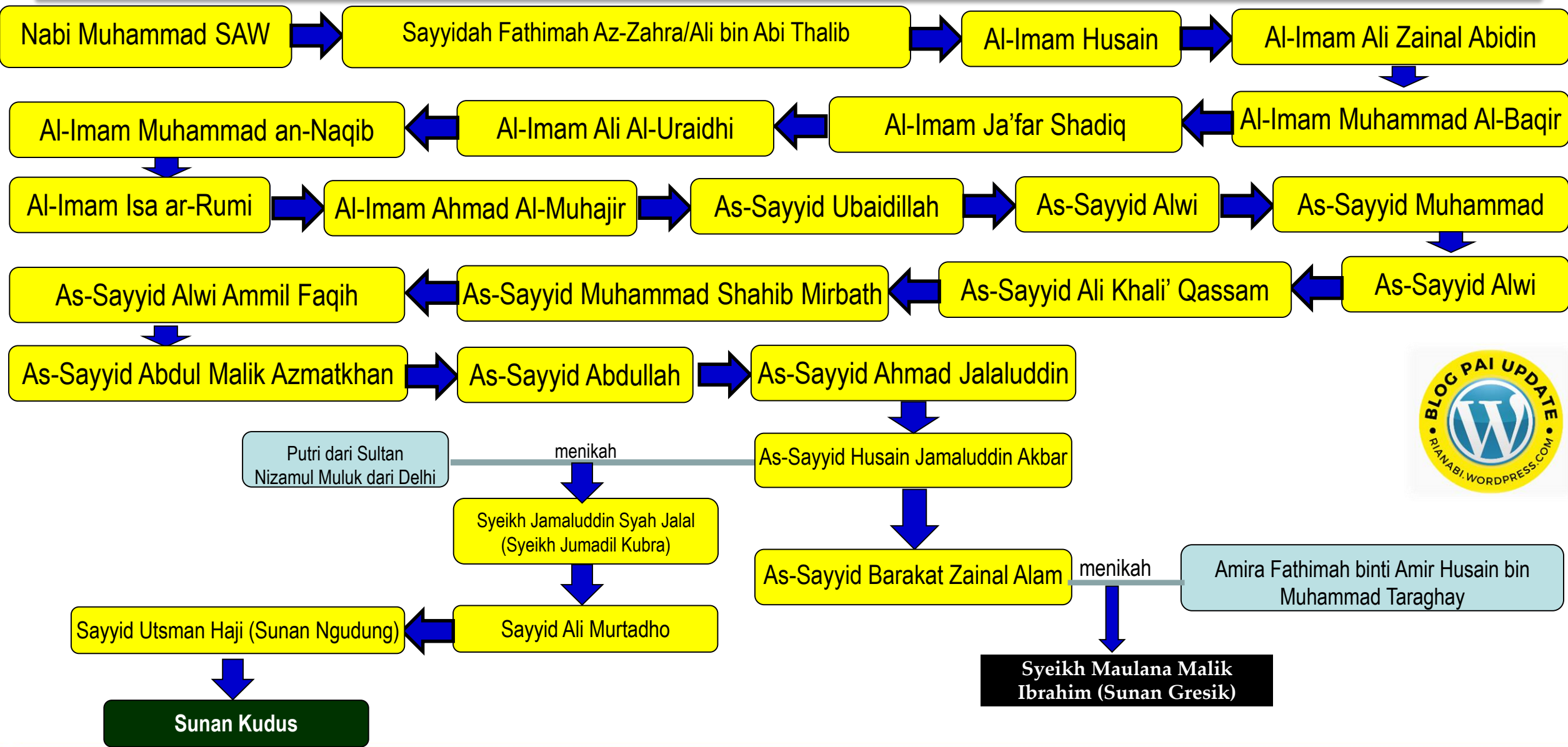


7

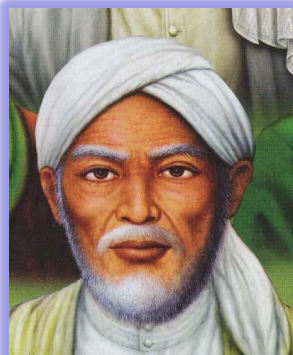


Sunan Kudus

SILSILAH SUNAN KUDUS



SILSILAH SUNAN KUDUS



Sunan Ampel

Arya Teja Al-Abbasyi

menikah

Nyai Ageng Manila
(Dewi Candrawati).
Putri Bupati
Tuban.

Istri pertama

Sayyid Ali
Murtadho
(Kakak Sunan
Ampel)

Sunan
Ngudung
(Sayyid
Utsman Haji)



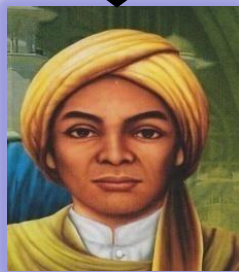
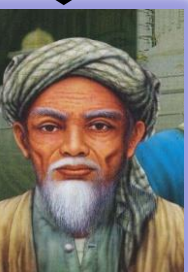
menikah

Siti Syarifah Ruhil/Dewi Ruhil/
Nyai Ageng Maloka/Nyai Ageng
Manyuran (Bersuami Sunan
Ngudung atau Sayyid Utsman Haji,
Ibu Sunan Kudus)



Raden Amir Haji/
Jakfar Shadiq/
Sunan Kudus

7



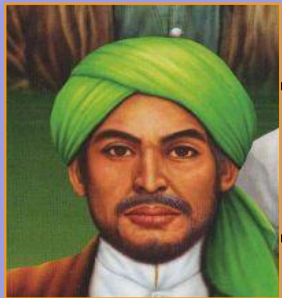
Siti
Muthmainnah
(Bersuami Sayid
Muhsin Yaman).

Raden Siti Safiyah
atau Siti
Hafsah (Bersuami
Sayid Ahmad
Yaman).

Sunan Kudus (Habib Ja'far Shadiq) adalah putra Habib Utsman Haji Sunan Ngudung. Sunan Kudus adalah keturunan ke-24 dari Nabi Muhammad. Habib Ja'far Shadiq (**Sunan Kudus**) bin Utsman Haji Sunan Ngudung bin Fadhal Ali Murtadho bin Ibrahim Zainuddin Al-Akbar As-Samarqandi bin Husain Jamaluddin Al-Akbar Jumadil Kubro bin Ahmad Jalaluddin Syah bin Abdullah Amirkhan bin Abdul Malik Azmatkhan bin Alwi Ammul Faqih bin Muhammad Shohib Marbath bin Ali Khali' Qasam bin Alwi Ba 'Alawi bin Muhammad Maula Ash-Shouma'ah bin Alwi Al-Mubtakir bin Ubaidillah bin Ahmad Al-Muhajir bin Isa Ar-Rumi bin Muhammad An-Naqib bin Ali Al-Uraidhi bin Ja'far Shadiq bin Muhammad Al-Baqir bin Ali Zainal Abidin bin Imam Husain bin Fathimah Az-Zahra binti Nabi Muhammad.



ANAK ISTRI SUNAN KUDUS



Sunan Kudus

menikah

1

Dewi Rukhill (belum diketahui silsilah Dewi Rukhill yang dimaksud)



Raden Amir Hassan

2

menikah

Putri Pecat Tanda (Putri Adipati Terung)



Nyai Ageng Pambayun

Panembahan Palembang (Raden Amir Hamzah)

Panembahan Mekaos Honggokusumo

Panembahan Qadhi

Panembahan Karimun

Panembahan Kali

Ratu Pradabinabar (menikah dengan Pangeran Pancawati, Panglima Sunan Kudus)

Panembahan Joko (wafat sewaktu masih muda)



Di dekat Masjid dan Menara Kudus bersama santri Semesta

8



Sunan Muria

SILSILAH & KELUARGA SUNAN MURIA



Pangeran Santikusuma /
Raden Syahid /
Sunan Kalijaga

menikah

Dewi Saroh

Dewi Rakayuh

Dewi Sofiah

8



Raden Umar Syahid (Sunan Muria)

menikah

Ki Ageng Ngerang

Dewi Roro Noyorono

Syaikh Jangkung (Saridin atau Raden Syarifuddin)

Sunan Nyamplungan

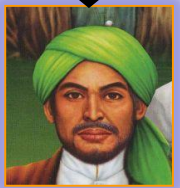
Raden Santri

Dewi Nasiki / Raden Ayu Nasiki

Siti Syarifah Ruhil binti Sunan Ampel

menikah

Sunan Ngudung



Raden Amir Haji /
Jakfar Shadiq /
Sunan Kudus

Dewi Sujinah

menikah





Di samping Makam Sunan Muria bersama santri Semesta

9



Sunan Gunung Jati

SILSILAH SUNAN GUNUNG JATI

Nabi Muhammad SAW

Sayyidah Fathimah Az-Zahra/Ali bin Abi Thalib

Al-Imam Husain

Al-Imam Ali Zainal Abidin

Al-Imam Muhammad an-Naqib

Al-Imam Ali Al-Uraidhi

Al-Imam Ja'far Shadiq

Al-Imam Muhammad Al-Baqir

Al-Imam Isa ar-Rumi

Al-Imam Ahmad Al-Muhajir

As-Sayyid Ubaidillah

As-Sayyid Alwi

As-Sayyid Muhammad

As-Sayyid Alwi Ammil Faqih

As-Sayyid Muhammad Shahib Mirbath

As-Sayyid Ali Khali' Qassam

As-Sayyid Alwi (2)

As-Sayyid Abdul Malik Azmatkhan

As-Sayyid Abdullah Azmatkhan

As-Sayyid Ahmad Jalaluddin

As-Sayyid Husain Jamaluddin Akbar

Syarif Hidayatullah / Sunan Gunung Jati

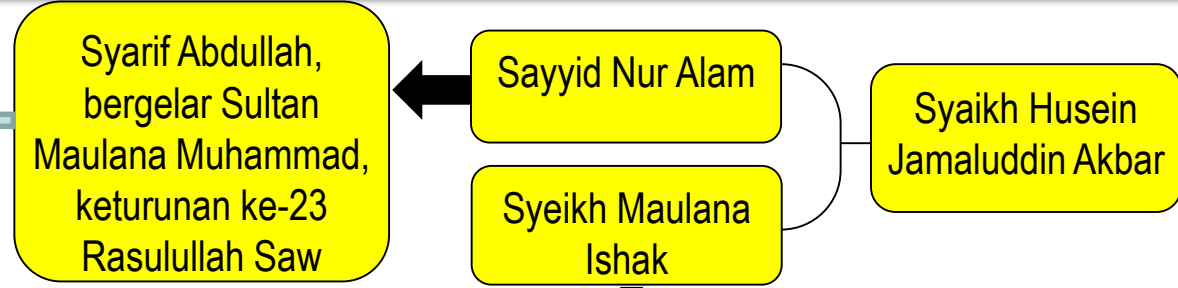
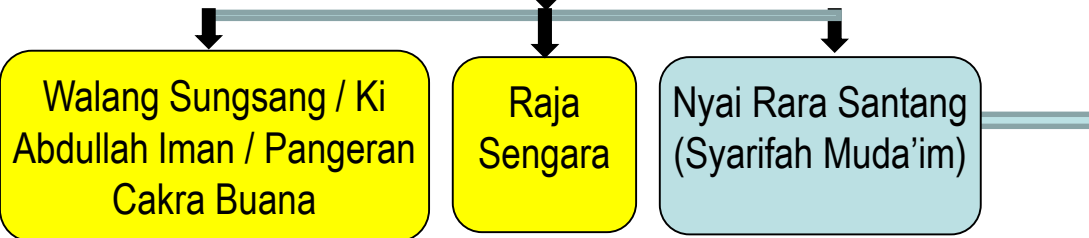
Syarif Abdullah Umdatuddin Azmatkhan

As-Sayyid Nurul Alam Azmatkhan

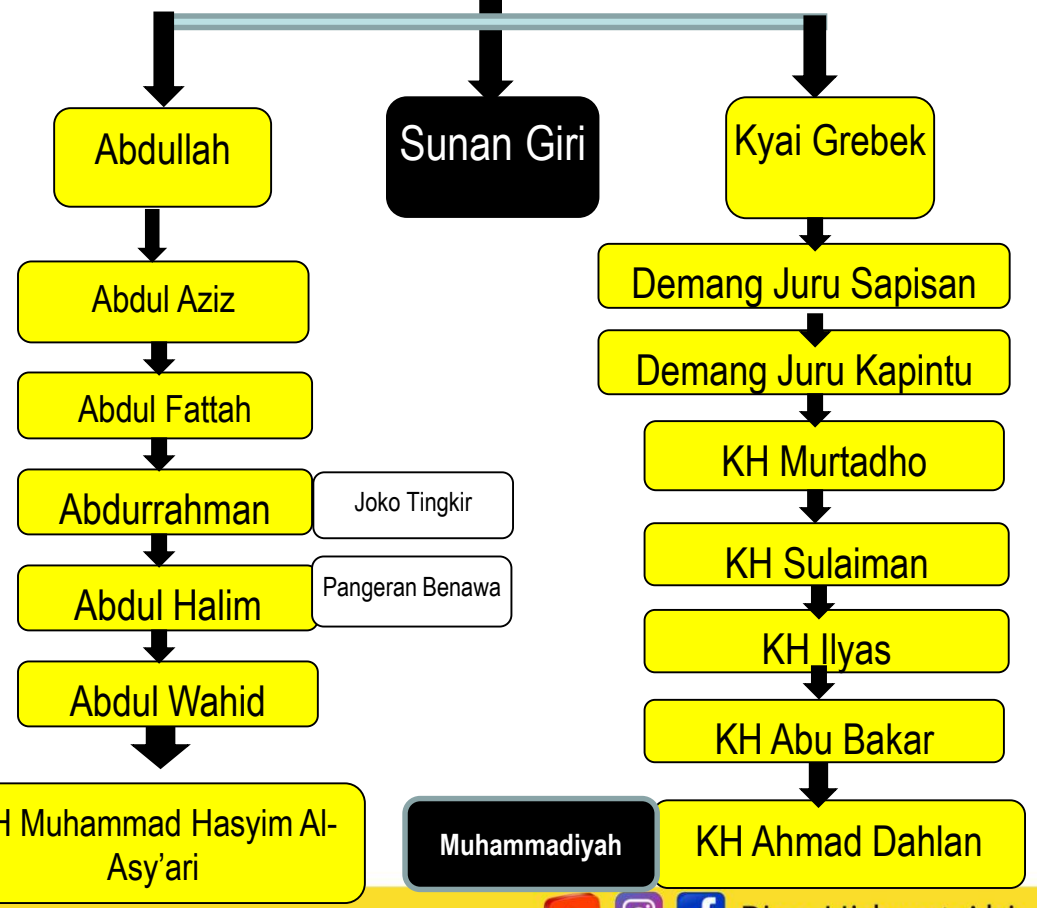


SILSILAH & KELUARGA SUNAN GUNUNGJATI

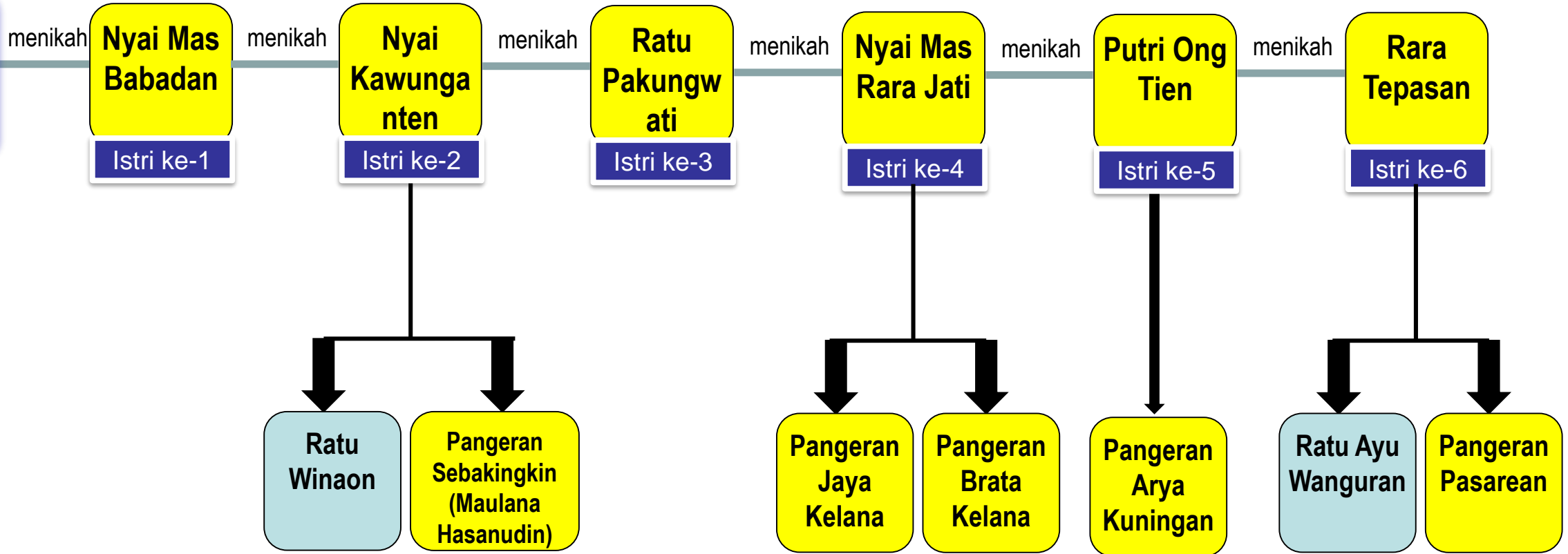
Nyai Subang Larang Prabu Siliwangi



9 Syarif Hidayatullah / Sunan Gunung Jati / Mangkubumi



KELUARGA SUNAN GUNUNG JATI



Basis Penyebaran Islam

1. Pariaman di Sumbar
2. Gresik dan Tuban di Jatim
3. Demak di Jateng
4. Banten di Jabar
5. Palembang Sumsel
6. Banjar di Kalsel
7. Makassar di Sulsel
8. Ternate, Tidore, Bacan dan Jailolo di Maluku
9. Sorong di Irian Jaya





KETEADANAN PARA ULAMA PENYEBAR ISLAM

Ambil Pelajaran dari para Ulama Terdahulu

Keteladanan Para Ulama
Penyebarnya Ajaran Islam di
Indonesia

Hidup sederhana

Gigih dalam berjuang

Menguasai ilmu agama secara luas dan mendalam

Produktif berkarya

Sabar

Menghargai Perbedaan

Berdakwah secara damai



KERAJAAN ISLAM DI ASIA TENGGARA

Sekilas tentang Kerajaan Islam yang Pernah Berjaya di Nusantara

ERA KERAJAAN ISLAM DI ASIA TENGGARA

KERAJAAN	TAHUN RENTANG
SAMUDRA PASAI	1000-1400
MALAKA	1400-1511
DEMAK	1500-1546
ACEH	1514-1675
TERNATE/TIDORE	1511- 1735
PAJANG	1546-1575
BANTEN	1552-1692
MATARAM ISLAM	1575-1765
MAKASSAR	1592-1667

Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Terdiri atas

Kerajaan Islam di sekitar Selat Malaka

Kerajaan Islam di pulau Jawa

Kerajaan Islam di Indonesia timur

Terdiri atas

Terdiri atas

Terdiri atas

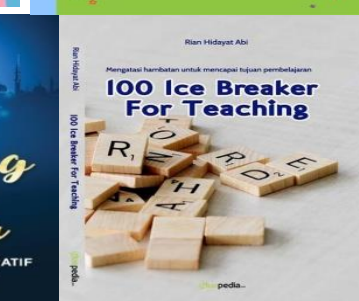
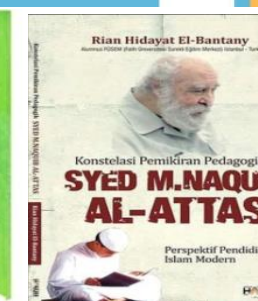
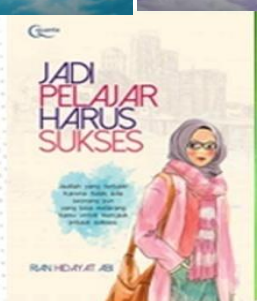
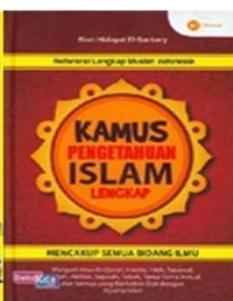
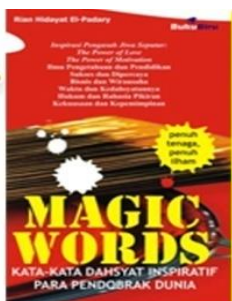
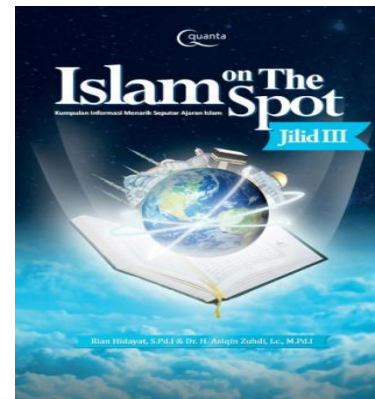
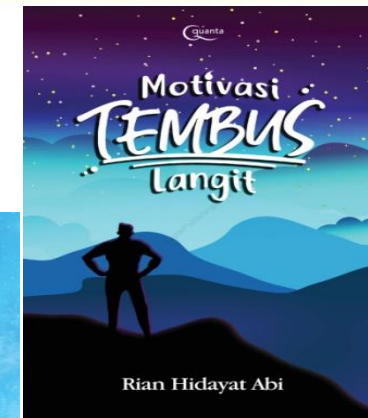
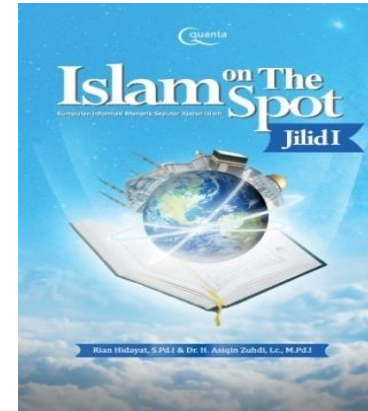
Samudra Pasai, Malaka, Aceh, Sumsel, Minangkabau

Demak, Pajang, Cirebon, Banten, Mataram Islam

Gowa, Tallo, Ternate dan Tidore

Tentang Penulis

- Rian Hidayat, S.Pd.I., M.Pd., Gr
- GPAI SMP-SMA Semesta Semarang
- Konselor MIBS Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Kota Semarang
- Pengurus MGMP PAI SMA Jawa Tengah
- FB: Rian Hidayat Abi
- IG: @rianhidayatabi
- Twitter: @rianhidayatabi
- Youtube 1: Rian Hidayat Abi
- Youtube 2: Pendidikan Agama Islam



الحمد لله